# ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN *NON-PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

**(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2023)**

**Oleh**


**ANNISA PUTRI NURDIN**

**NIM : 210503110083**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**


**2025**

# ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN *NON-PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

**(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2023)**

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

**Oleh**

**ANNISA PUTRI NURDIN**

**NIM : 210503110083**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN *NON-PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
**(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2023)**

**SKRIPSI**

Oleh

**Annisa Putri Nurdin**

NIM : 210503110083

Telah Disetujui Pada Tanggal 1 Februari 2025

**Dosen Pembimbing,**

**Tiara Juliana Jaya, M.Si**

**NIP. 199207082019032020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN *NON-PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
**(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2023)**

**SKRIPSI**

Oleh
**ANNISA PUTRI NURDIN**
NIM : 210503110083

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 28 Februari 2025

| Susunan Dewan Penguji: | Tanda Tangan |
|---|---|
| 1 Ketua Penguji<br>**Iffat Maimunah, S.S., M.Pd**<br>NIP. 197905272014112001 | |
| 2 Anggota Penguji<br>**Kartika Ratnasari, M.Pd**<br>NIP. 198304022023212026 | |
| 3 Sekretaris Penguji<br>**Tiara Juliana Jaya, M.Si**<br>NIP. 199207082019032020 | |

Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,

**Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M**
**NIP. 197708262008012011**

# SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Putri Nurdin

NIM 210503110083

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi/ Jurusan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN NON-PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2023)** adalah hasil karya saya sendiri, bukan **"duplikasi"** dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada **"klaim"** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 07 Maret 2025

Hormat saya,

Annisa Putri Nurdin

# PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur dan mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Allah Subhanahu wa Ta ala yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya selama menempuh perjalanan panjang dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam yang telah menjadi teladan dalam segala aspek kehidupan.

Tahap akhir ini bukanlah garis finish dalam menimba ilmu, melainkan gerbang menuju perjalanan yang lebih luas dan mendalam. Segala pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi anugerah berharga, bekal untuk menghadapi tantangan dunia serta persiapan menuju kehidupan akhirat. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Untuk kedua orangtua tercinta Bapak Saprudin Jalal dan Ibu Nurhidayah, sebagai tanda bakti dan hormat. Terimakasih atas dukungan, doa, dan kasih sayang yang begitu tulus dan tak terhingga yang hanya bisa saya balas dengan selembar kertas bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Mamak bangga, karena penulis sadar selama ini belum bisa berbuat lebih. Semua jerih payah ini adalah investasi berharga dari keduanya, dan penulis bersyukur memiliki kedua orangtua yang luar biasa ini.
2. Dengan penuh ketulusan dan rasa syukur, penulis menyampaikan terimakasih yang mendalam kepada saudara tercinta, Dinda Firda Desita dan Rizaldi Nurdin Firdaus, serta kakak ipar, Ardilla. Dukungan, doa, dan kebersamaan yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini menjadi sumber kekuatan, semangat, dan motivasi dalam setiap langkah perjalanan akademik ini.
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Aris Athoillah Sholahudin. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup serta berkontribusi banyak dalam karya tulis ini, baik waktu, pikiran, tenaga maupun bantuannya serta senantiasa sabar dalam menghadapi penulis.

Terimakasih sudah menemani, mendukung, mendengar keluh kesah dan memberi semangat untuk pantang menyerah.

4. Dengan penuh ketulusan dan rasa syukur, saya ingin mengungkapkan apresiasi yang mendalam kepada teman-teman tercinta, Taza, anggota SQ dan EX 33, serta seluruh teman yang pernah saya jumpai. Dukungan, semangat, dan kebersamaan kalian telah menjadi pilar penting dalam perjalanan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala dorongan dan dukungan moral yang senantiasa mengalir, memberikan kekuatan di setiap tahap proses penelitian ini.
5. Dengan penuh ketulusan, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing terhormat, Ibu Tiara Juliana Jaya, M.Si. Atas bimbingan, arahan, serta kesabaran yang luar biasa sepanjang proses penulisan skripsi ini, saya sangat bersyukur. Wawasan dan kontribusi beliau tidak hanya membuka cakrawala pemikiran saya, tetapi juga memperkaya ilmu serta pengalaman yang berharga dalam perjalanan akademik ini.
6. Dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati, saya ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para guru TK, SD, SMP, SMA, serta Guru Mengaji yang telah sabar membimbing, mendidik, dan menginspirasi saya sepanjang perjalanan pendidikan. Ilmu dan nilai-nilai yang telah diajarkan menjadi fondasi berharga dalam setiap langkah yang saya tempuh.
7. Dengan penuh rasa bangga, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Annisa Putri Nurdin, atas keteguhan dan kekuatan yang telah mengantarkan hingga titik ini. Terima kasih atas ketekunan, ketabahan, dan semangat pantang menyerah dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Meski perjalanan ini penuh tantangan, kegigihan dan kerja keras, tetapi telah membuahkan hasil yang membanggakan. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal menuju perjalanan yang lebih gemilang, penuh prestasi, dan kesuksesan di masa depan..

Terima kasih atas dukungan dan motivasi dari semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulisnan skripsi ini. Saya mempersembahkan tugas akhir

ini untuk kalian semua dengan harapan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat. Semoga upaya ini tidak hanya menjadi pencapaian pribadi, tetapi juga memberikan kontribusi kecil bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Aamiin.

# HALAMAN MOTTO

*"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."*

*Al-Baqarah: 286*

*"Jangan bandingkan perjalananmu dengan orang lain, karena setiap orang memiliki lintasan dan waktunya masing-masing. Kesuksesan bukan tentang siapa yang lebih cepat, tetapi tentang bagaimana kita terus melangkah dengan keyakinan, menikmati proses, dan menjadi versi terbaik dari diri sendiri."*

*-Annisa putri nurdin-*

# KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi'. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang, yakni dengan hadirnya Din al-Islam. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikandengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan, dan sumbangan pemikiran dariberbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Tiara Juliana Jaya, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing, membagikan banyak ilmu, arahan, dan masukan kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta Staf Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan dan mengarjakan ilmu serta motivasi dan nasihat selama saya menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Orangtua tercinta Bapak Saprudin Jalal dan Ibu Nurhidayah yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dan mendukung setiap langkah saya.
7. Saudara tersayang Dinda Firda Desita dan Rizaldi Nurdin Firdaus serta kakak ipar, Ardilla yang telah memberikan warna dan kebahagiaan selalu.

8. Teruntuk Aris Athoillah Sholahudin dan sahabat saya yang telah memberikan dukungan tenaga, waktu, semangat, doa, dan perhatian yang selalu diberikan selama ini.
9. Seluruh teman-teman di Kota Malang serta teman-teman Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2021 yang selalu memberikan kebahagian, dan kebaikan serta semangat selalu.
10. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang membantu penulis dalam menyelesaikan setiap proses penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk menyempurnakan penelitian ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin.

# DAFTAR ISI

COVER ..... i
LEMBAR PERSETUJUAN ..... iii
LEMBAR PENGESAHAN ..... iv
HALAMAN PERNYATAAN ..... v
PERSEMBAHAN ..... vi
HALAMAN MOTTO ..... ix
KATA PENGANTAR ..... x
DAFTAR ISI ..... xii
DAFTAR TABEL ..... xvi
DAFTAR GAMBAR ..... xvii
DAFTAR LAMPIRAN ..... xviii
ABSTRAK ..... xix
ABSTRACT ..... xx
البحث ملخ ص ..... xxi
BAB I ..... 1
PENDAHULUAN ..... 1
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 10
1.3 Tujuan Penelitian ..... 11
1.4 Manfaat Penelitian ..... 12
BAB II ..... 13
KAJIAN PUSTAKA ..... 13
2.1 Penelitian Terdahulu ..... 13

2.2 Kajian Teori ..... 18
2.2.1 Likuiditas ..... 18
2.2.2 Solvabilitas ..... 18
2.2.3 Non Performing Financing (NPF) ..... 19
2.2.4 Profitabilitas ..... 19
2.2.5 Ukuran Perusahaan ..... 19
2.2.6 Kajian dalam Islam ..... 20
2.3 Hipotesis Penelitian ..... 24
2.3.1 Hubungan Likuiditas dengan Profitabilitas ..... 24
2.3.2 Hubungan Solvabilitas dengan Profitabilitas ..... 25
2.3.3 Hubungan NPF dengan Profitabilitas ..... 26
2.3.4 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas ..... 27
2.3.5 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas ..... 28
2.3.6 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas ..... 28
2.3 Kerangka Konseptual ..... 29
BAB III ..... 26
METODE PENELITIAN ..... 26
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian ..... 26
3.2 Data dan Sumber Data ..... 26
3.3 Populasi dan Sampel ..... 27
3.4 Teknik Pengumpulan Data ..... 28
3.5.1 Variabel Penelitian ..... 29
3.6 Metode Analisis Data ..... 30

3.6.1 Metode Regresi Data Panel ..... 31
3.6.3 Uji Spesifikasi Regresi Data Panel ..... 32
3.6.5 Uji Asumsi Klasik ..... 33
3.6.6 Moderated Regression Analysis (MRA) ..... 35
3.6.7 Uji Hipotesis ..... 36
BAB IV ..... 35
HASIL PENELITIAN ..... 35
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian ..... 35
4.2 Hasil Analisis Data ..... 35
4.2.1 Uji Chow ..... 35
4.2.2 Uji Hausman ..... 36
4.2.3 Uji Asumsi Klasik ..... 37
4.2.4 Uji Hipotesis ..... 40
4.3 Pembahasan ..... 43
4.3.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap ROA ..... 43
4.3.2 Pengaruh DAR Terhadap ROA ..... 44
4.3.3 Pengaruh NPF Terhadap ROA ..... 45
4.3.4 Ukuran Perusahaan Memoderasi *Current Ratio* Terhadap ROA ..... 45
4.3.5 Ukuran Perusahaan Memoderasi DAR Terhadap ROA ..... 46
4.3.6 Ukuran Perusahaan Memoderasi NPF Terhadap ROA ..... 47
BAB V ..... 47
PENUTUP ..... 47
5.1 Kesimpulan ..... 47
5.2 Saran ..... 48
DAFTAR PUSTAKA ..... 49

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 57

# DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu ..... 13
Tabel 3. 1 Sampel Bank Umum Syariah ..... 27
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian ..... 28
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel ..... 29
Tabel 4. 1 Hasil Uji Chow ..... 35
Tabel 4. 2 Hasil Uji Hausman ..... 36
Tabel 4. 3 Model Regresi Terpilih Fixed Effect Model ..... 36
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas ..... 38
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 39
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas ..... 39
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Data Panel ..... 40
Tabel 4. 8 Hasil Uji MRA ..... 41
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ..... 43

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata-rata ROA BUS di Indonesia..... 3
Gambar 1. 2 Rata-rata Current Ratio BUS di Indonesia..... 5
Gambar 1. 3 Rata-rata DAR BUS di Indonesia ..... 6
Gambar 1. 4 Rata-rata NPF BUS di Indonesia ..... 8
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual ..... 29

# DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1** ..... 57
**Lampiran 2** ..... 62
**Lampiran 3** ..... 65
**Lampiran 4** ..... 66
**Lampiran 5** ..... 67

# ABSTRAK

Annisa Putri Nurdin. 2025. SKRIPSI. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi"

Pembimbing : Tiara Juliana Jaya, M.Si

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Non-Performing Financing (NPF), Ukuran Perusahaan, Bank Umum Syariah

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perbankan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, Bank Umum Syariah di Indonesia menghadapi tantangan dalam mempertahankan profitabilitas mereka akibat meningkatnya risiko kredit bermasalah (*Non-Performing Financing*), ketidakseimbangan likuiditas, serta struktur permodalan yang tidak optimal. Ketiga faktor ini dapat memengaruhi stabilitas keuangan bank dan menentukan kemampuan mereka dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2019-2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa meskipun likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan nasabah. Solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa bank yang memiliki struktur permodalan yang kuat cenderung lebih stabil dan mampu meningkatkan keuntungan. NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti peningkatan NPF dapat meningkatkan risiko kredit bermasalah dan mengurangi laba bank. Penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi memperkuat hubungan antara likuiditas dan profitabilitas, memperlemah hubungan antara solvabilitas dan profitabilitas, tetapi tidak dapat memoderasi NPF dan profitabilitas.

# ABSTRACT

Annisa Putri Nurdin. 2025. SKRIPSI. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi"

Advisor : Tiara Juliana Jaya, M.Si

Keyword : Profitability, Liquidity, Solvency, Non-Performing Financing (NPF), Firm Size, Islamic Commercial Banks

Profitability is one of the main indicators in assessing banking financial performance. However, in recent years, Islamic Commercial Banks in Indonesia have faced challenges in maintaining their profitability due to the increasing risk of non-performing loans (Non-Performing Financing), liquidity imbalances, and suboptimal capital structures. These three factors can affect the financial stability of banks and determine their ability to generate profits. Therefore, this study aims to analyze the effect of liquidity, solvency, and Non-Performing Financing (NPF) on profitability with company size as a moderating variable in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2019-2023. This study uses a quantitative method with panel data regression analysis. The data used are secondary data obtained from the financial statements of Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK) for the period 2019-2023.

The results of the study show that liquidity has a positive but insignificant effect on profitability, which indicates that although high liquidity can increase customer trust. Solvency has a positive and significant effect on profitability, indicating that banks with a strong capital structure tend to be more stable and able to increase profits. NPF has a negative and significant effect on profitability, meaning that an increase in NPF can increase the risk of non-performing loans and reduce bank profits. This study found that company size as a moderating variable strengthens the relationship between liquidity and profitability, weakens the relationship between solvency and profitability, but cannot moderate NPF and profitability.

## البحث ملخ ص

النساءبوتري نورالدين 2025. رسالة جامعية. " تحليل تأثير السيولة والقدرة على الوفاء بالديون والتمويل المتعثر على الربحية مع حجم الشركة كمتغير معتدل

المشرف: الربحية، السيولة، الملاءة المالية، التمويل المتعثر، حجم الشركة، البنوك التجارية الشرعية

،تعد الربحية أحد المؤشرات الرئيسية في تقييم الأداء المالي المصرفي. ومع ذلك، في السنوات الأخيرة واجهت البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا تحديات في الحفاظ على ربحيتها بسبب تزايد مخاطر القروض المتعثرة، واختلال توازن السيولة، وهياكل رأس المال دون المستوى الأمثل. ويمكن لهذه العوامل الثلاثة أن تؤثر على الاستقرار المالي للبنوك وتحدد قدرتها على تحقيق الأرباح. لذلك، يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير السيولة والملاءة المالية والتمويل المتعثر على الربحية مع حجم الشركة كمتغير معتدل في البنوك التجارية الشرعية في إندونيسيا للفترة 2019-2023.

يستخدم هذا البحث الأساليب الكمية مع تحليل انحدار بيانات اللوحة. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية تم الحصول عليها من التقارير المالية للبنوك التجارية الشرعية المسجلة لدى هيئة الخدمات المالية خلال الفترة 2019-2023.

وتظهر نتائج البحث أن السيولة لها تأثير إيجابي ولكن ليس كبيرا على الربحية، مما يشير إلى أنه حتى السيولة العالية يمكن أن تزيد من ثقة العملاء. وللملاءة تأثير إيجابي وكبير على الربحية، مما يدل على أن البنوك التي تتمتع بهيكل رأسمالي قوي تميل إلى أن تكون أكثر استقرارا وقدرة على زيادة الأرباح. للتمويل المتعثر تأثير سلبي وكبير على الربحية، مما يعني أن زيادة التمويل المتعثر يمكن أن تزيد من مخاطر القروض المتعثرة وتقلل من أرباح البنوك. ويخلص هذا البحث إلى أن حجم الشركة كمتغير معتدل يقوي العلاقة بين السيولة والربحية، ويضعف العلاقة بين الملاءة والربحية، لكنه لا يستطيع أن يخفف من التمويل المتعثر والربحية.

.

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kemajuan bidang ekonomi salah satu negara dapat diamati melalui sektor perbankannya. Peran dari perbankan menjadi salah satu penyangga kestabilan perekonomian suatu negara. Hal tersebut disebabkan oleh peran perbankan sebagai mediator antara yang membutuhkan uang dan yang memiliki lebih banyak uang, mereka menghimpun dan menyalurkan dana yang bertujuan meningkatkan modal kerja, konsumsi, dan investasi (Sari, 2022).

Izin terkait pendirian bank syariah di Indonesia dapat ditemukan dalam Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 untuk berlandaskan menurut hukum dan memungkinkan mereka untuk menjalankan dan melaksanakan operasi mereka. Namun, tidak sampai disitu, perkembangan tentang bank syariah terus berlanjut, hingga keluar Undang-undang No. 21 Tahun 2008 terkait perbankan syariah (Alfarikhah, 2023). Perannya diharapkan dapat mendukung sektor ekonom nasional dan meningkatkannya dengan regulasi ini (Sari, 2022).

Fatmawati & Hakim, (2020) menyebutkan bertambahnya jumlah perbankan syariah di Indonesia memungkinkan untuk menambah pangsa pasar di sektor syariah. Perbankan syariah terus mengalami kemajuan yang baik dengan operasional yang mereka gunakan yakni syariat islam dengan dukungan nasabah yang memberi DPK. Lahirnya perbankan syariah adalah peristiwa yang normal terjadi pada negara mayoritas muslim, hal tersebut berkaitan dengan keperluan

masyarakat yang mendambakan lembaga keuangan sesuai syariat Islam dan terbebas dari riba (Faridah, 2019).

Lembaga di sektor keuangan berusaha jadi yang terbaik dengan menawarkan aksesibilitas untuk memenuhi kebutuhan manusia konsumtif maupun produktif. Pendapatan perbankan syariah juga dapat dipengaruhi oleh pengurangan *market share* bank syariah jika dikomparasikan dengan bank konvensional. Ini menunjukkan kinerja perbankan syariah dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas (Fatmawati & Hakim, 2020).

Husniar, (2022) mengatakan bahwa profitabilitas mengarah kepada kemampuan untuk menmperoleh laba dalam jangka waktu tertentu melalui penggunaan aset atau ekuitas yang dimiliki. Rasio profitabilitas digunakan untuk menentukan kapasitas perusahaan guna mendapatkan laba dalam kurun waktu tertentu. Profitabilitas juga memberikan gambaran tentang seberapa efektif manajemen menjalankan operasi (Sanjaya & Rizky, 2018). *Return on Asset* (ROA) yaitu perbandingan dengan fungsi untuk dapat diketahui profitabilitas sebab ROA menghitung pengembalian aset yang diperoleh dalam operasionalnya. Bank harus mengamati keuntungannya karena dapat memberikan pengetahuan seberapa efektif lembaga di sektor keuangan dapat merubah asetnya menjadi laba. ROA yang tinggi menandakan kesuksesan dalam bisnis perbankan.

Peneliti memilih ROA karena rasio ini salah satu yang bisa menentukan nilai kapasitas perusahaan guna mendapatkan laba dari aset yang dipakai dalam operasionalnya (Lameo et al., 2023). Selain itu, sebagai variabel dependen ROA menggambarkan kapasitas manajerial bank karena rasio ini mengukur efektiviras

perusahaan memperoleh laba dari pengelolaan aset secara menyeluruh (Liong et al., 2024). Tingkat return aktiva (ROA) yang lebih tinggi memperlihatkan performa perusahaan yang lebih unggul yang dapat memastikan kerangka keuangan yang memungkinkan kemajuan perbankan.

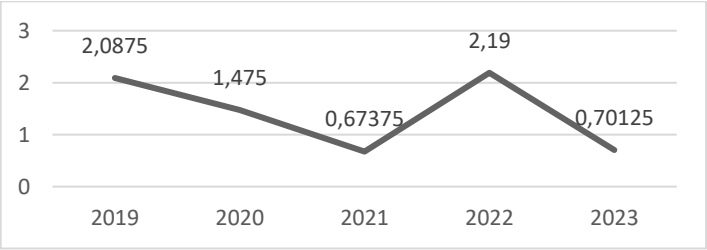


Gambar 1. 1 Rata-rata ROA BUS di Indonesia

Sumber : Laporan keuangan BUS, data diolah peneliti, 2024

Grafik tersebut menunjukkan bahwa keuntungan aset (ROA) Bank Umum Syariah Indonesia tidak stabil selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2022, terjadi lonjakan yang cukup besar setelah penurunan besar yang disebabkan oleh COVID-19 pada tahun 2020 dan 2021. Namun, lonjakan ini tidak bertahan lama karena pada tahun 2023, rata-rata ROA BUS di Indonesia kembali menurun. Hal ini disebabkan oleh kebijakan dan perubahan ekonomi yang berdampak pada profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia.

Menurut Fatmawati & Hakim, (2020) pertumbuhan dan perkembangan bank syariah sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka untuk menghasilkan keuntungan. Penurunan profitabilitas suatu bank syariah menunjukkan kinerja yang buruk. Karena pergerakan pertumbuhan pendapatan yang masih rendah, perbankan

syariah terus berusaha meningkatkan profitabilitas. Dalam bisnis, masalah likuiditas merupakan perkara krusial. Dilihat dari sisi kreditur, lebih baik bisnis dengan likuiditas tinggi disebabkan dana lancar peminjaman kreditur dapat dilindungi oleh aset lancar secara lebih luas (Marpaung et al., 2023).

Kasmir, (2019) menyatakan likuiditas merupakan rasio modal kerja, atau dapat dikatakan sebagai rasio penilaian kapabilitas perusahaan dalam pemenuhan kewajibannya yang telah melewati batas waktu. Semakin cepat sirkulasi modal kerja perusahaan maka cepat juga aktiva yang dinvestasikan dalam bsnis yang kembali menjadi kas. Akibatnya, kelebihan kas pada modal kerja berakibat kepada tingkat likuiditas perusahaan karena aset lancar bertambah yang dipakai untuk memenuhi liabilitas lancar perusahaan. Likuiditas yang terlalu kecil dapat mengganggu kebutuhan sehari-hari perusahaan dan menghalangi perusahaan guna melunasi kebutuhan lancar.

Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang besar lebih ringan membayar utang lancarnya. Pada sisi lain jika likuiditas perusahaan terpantau tinggi malah akan menghambat efisiensi perusahaan. Likuiditas yang tinggi melambatkan efektivitas investasi perusahaan. Jika investasi perusahaan rendah, berdampak kepada profitabilitas yang rendah pula karena terdapat *idle cash* yang ada di bank. Likuiditas menghitung kapasitas perusahaan dalam merubah aset yang dipunya menjadi kas untuk memenuhi utang lancaranya (Trisnayanti & Wiagustini, 2022).

Salah satu cara untuk mengamati tingkat likuiditas perusahaan dan besarnya modal kerja yang diperuntukkan guna operasinya adalah dengan melihat rasio lancar, atau rasio saat ini. Rasio saat ini dipilih karena mampu menghitung

kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancarnya menggunakan aset lancarnya.

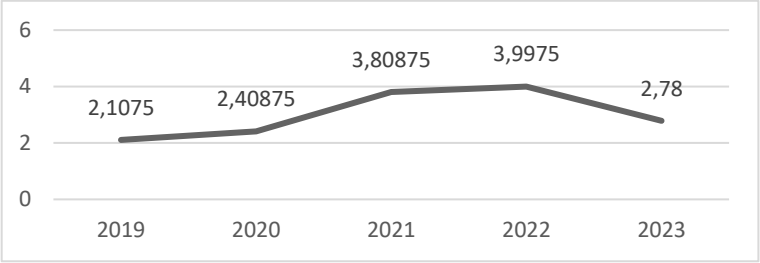


Gambar 1. 2 Rata-rata *Current Ratio* BUS di Indonesia

Sumber : Laporan keuangan BUS, data diolah peneliti, 2024

Grafik menunjukkan rata-rata *current ratio* BUS di Indonesia mengalami kenaikan sejak 2019 hingga 2022. Kenaikan likuiditas ini menandakan bahwa kondisi bank memiliki likuiditas yang baik. Namun, di tahun 2023 terjadi penurunan yang bisa dikarenakan oleh beberapa faktor seperti pengurangan aset lancar atau peningkatan kewajiban. Jika rasio terlalu tinggi, menandakan aset yang dimiliki oleh bank tersebut menganggur.

Penelitian Muslih, (2019) menemukan bahwa *current ratio* meningkatkan profitabilitas. Dengan kata lain, profitabilitas BUS di Indonesia akan meningkat jika likuiditasnya meningkat. Berbeda dengan Lorenza & Anwar, (2021); Ratih et al., (2019) mengutarakan pada *current ratio* dapat ditemukan pengaruh negatif jika dihadapkan dengan profitabilitas.

Masalah lain yang perlu diperhatikan ialah solvabilitas, dimana rasio solvabilitas membuktikan kapasitas perusahaan untuk mencukupi hutang lancar dan jangka panjang secara tepat waktu. Solvabilitas didefinisikan sebagai kapasitas

perusahaan untuk memenuhi semua utangnya jika perusahaan dilikuidasi (Lestari, 2020).

Eliza et al., (2022) menyatakan bahwa solvabilitas diamati dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang mencerminkan kapasitas perusahaan guna membayar utangnya memakai asset yang dimiliki. Perusahaan dengan solvabilitas yang besar perlu menunjukkan lebih besar informasi guna meminimalisir biaya agensi sebagai hasil dari rasio utang yang luas. DAR menggambarkan kemampuann modal perusahaan dalam membayar utang yang ada. DAR diprediksi mempunyai hubungan positif dengan profitabilitas (Luckieta et al., 2021).

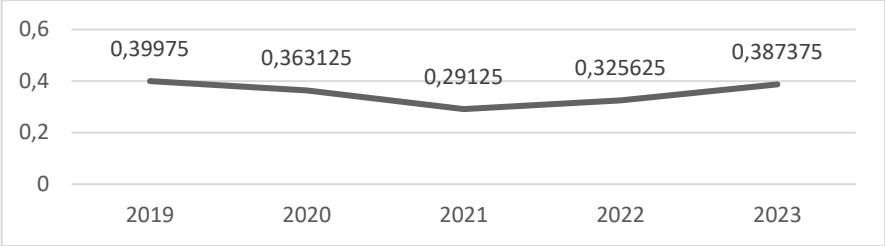


Gambar 1. 3 Rata-rata DAR BUS di Indonesia

Sumber : Laporan keuangan BUS, data diolah peneliti, 2024

Data menunjukan bahwa rata-rata DAR di Bank Umum Syariah menurun sejak 2019 hingga tahun 2021. Hal ini menunjukkaan bahwa bank mengurangi jumlah hutangnya kepada bank lain maupun Bank Indonesia dan dan memperbaiki struktur permodalannya dengan menggunakan asetnya sebagai operasionalnya. Namun, pada tahun 2023 terjadi peningkatan DAR yang bisa menandakan adanya kebutuhan dana tambahan atau peningkatan aktivitas bisnis. Alasan penggunaan

rasio DAR dalam penelitian ini adalah untuk menghitung senilai apa aset perusahaan yang ditutupi oleh utang.

Penelitian Luckieta et al., (2021) mengungkapkan DAR memiliki pengaruh positif signifikan pada ROA. Dalam hal ini DAR memberikan informasi mengenai seberapa besar aset yang digunakan sebagai jaminan utang. Penggunaan utang yang tinggi menimbulkan risiko keuangan yang tinggi, penggunaan utang dalam waktu yang lama dapat meningkatkan rasio solvabilita. Selanjutnya, penelitian Sastrawan, (2023) membuktikan variabel DAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhaadap ROA. Hal tersebut menjelaskan, jika rasio DAR mengalami penurunan, maka kenaikan ROA perusahaan tidak terlalu tinggi

Perbankan selalu menghadapi risiko dalam upaya mereka untuk memperoleh keuntungan yang tinggi. Namun, ketika profitabilitas tinggi, perusahaan lebih mudah mengelola asetnya. Salah satunya adalah risiko pembiayaan. Resiko pembiayaan diproksikan melalui pembiayan bermasalah, disebut juga *Non-Performing Financing* (NPF). NPF terjadi jika debitur menunda pembayaran (Fahlevi, 2022). NPF menunjukkan kemampuan bank untuk mengelola pembiayaan yang baik, penelitian ini memilih NPF sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas, dimana pembiayaan adalah pendapatan terbesar bagi bank syariah. (Sari, 2022).

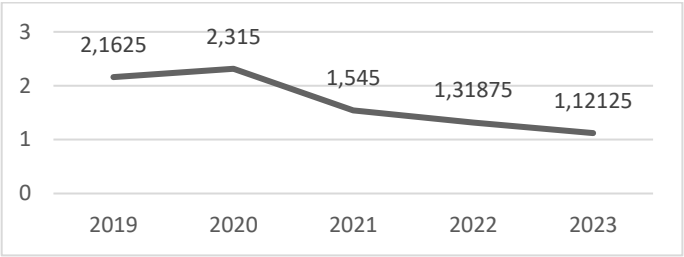


Gambar 1. 4 Rata-rata NPF BUS di Indonesia

Sumber : Laporan keuangan BUS, data diolah peneliti, 2024

Grafik menunjukkan bahwa meskipun terjadi kenaikan NPF pada tahun 2020, kualitas pembiayaan BUS di Indonesia telah membaik secara konsisten dari tahun 2021 hingga 2023, dengan penurunan tingkat NPF yang signifikan. Hal ini menunjukkan adanya penurunan risiko pembiayaan bermasalah dari bank.

Hasil penelitiaan Munir, (2018) menegaskan NPF berdampak positif pada ROA. Namun, Almunawwaroh & Marliana, (2018) mengutarakan NPF berdampak negatif jika dihadapkan dengan ROA, seperti fakta yang melihatkan semakin besar NPF, semakin banyak pembiayaan bermasalah yang dapat mengakibatkan penurunan tingkat profitabilitas.

Selanjutnya, penelitian ini dilengkapi variabel moderasi yang menggunakan ukuran perusahaan yang dapat memberikan gambaran suatu badan usaha dalam segi besar atau kecil dan diukur dengan dasar total aset, penjualan, serta jumlah karyawan (Jaya, 2020). Ukuran perusahaan direpresentasikan oleh Logaritma Natural (LN) dari total aset. Ukuran yang dimiliki badan usaha dipakai sebagai variabel moderasi sebab pentingnya reputasi bagi perbankan, dimana reputasi dari perbankan bisa dinilai dari total asset yang dimilikinya. Dalam hal ini, reputasi

dapat memicu para nasabah untuk menyimpan dananya di bank tersebut. Semakin tinggi tingkat reputasi dari perbankan, maka bank tersebut semakin dipercaya oleh para nasabah, sehingga dapat memicu peningkatan profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Setiawan & Suwaidi, (2022) ukuran suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk mengimbangi likuiditas dengan profitabilitas misalnya, jika keseluruhan kekayaan miliki suatu perusahaan jumlahnya besar, ukurannya dapat mempengaruhi likuiditas dalam peningkatan profitabilitas sambil mengurangi likuiditas, sedangkan penelitian Sormin et al., (2023) menemukan bahwa skala suatu perusahaan mustahil dilakukan untuk mengubah adanya moderasi antara likuiditas dengan profitabilitas.

Lain halnya dengan Marpaung et al., (2023) yang menerangkan tentang ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa keterkaitan solvabilitas jika dihadapkan dengan profitabilitas dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan, sedangkan penelitian Sormin et al., (2023) mmperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan mustahil dilakukan untuk mengubah moderasi antara solvabilitas dan profitabilitas.

Solehah, (2023) menemukan pernyataan pengaruh moderasi yang ada di variabel ukuran perusahaan memperkuat pengaruh variabel NPF yang negatif serta signifikan Terhadap ROA. Hal tersebut menjelaskan mengenai tingkat kepemilikan NPF semakin mengurangi atau menurunkan nilai ROA. Berlawanan dengan penelitian Sari, (2022) yang mengutarakan bahwa skala perusahaan mustahil dilakukan untuk mengubah moderasi yang terjadi antara NPF jika dihadapkan dengan ROA.

Berdasarkan uraian diatas, meskipun profitabilitas BUS di Indonesia tidak stabil, namun pada penelitian sebelunya mengalami hasil yang berbeda di setiap penelitiannya pada pengaruh likuiditas, solvabilitas, serta NPF Terhadap profitabilitas menggunakan skala perusahaan menjadi variabel moderasi. Penelitian ini menggabungkan variabel-variabel independen berupa *current ratio,* DAR*,* NPF dan variabel dependen berupa ROA, serta variabel moderasi berupa ukuran perusahaan pada kurun waktu 2019 hingga 2023 di Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kajian profitabilitas penting diteliti karena profitabilitas merupakan proyeksi keuntungan dari perusahaan. Profitabilitas berperan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Dengan meneliti profitabilitas ini dapat mengetahui apa saja yang menjadi faktor meningkat dan menurunnya profitabilitas. Maka peneliti terkesan dalam melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan *Non-Performing Financing* Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2023)".**

## 1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang serta beberapa penelitian sebelumnya, di bawah ini merpakan beberapa rumusan masalah penelitian ini :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?

2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah NPF berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah likuiditas yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Apakah solvabilitas yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
6. Apakah NPF yang dimoderasi dengan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dituliskan sebelumnya, beberapa tujuan penelitian ini dapat diambil, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia
2. Untuk mengetahui solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia
3. Untuk mengetahui NPF berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia
4. Untuk mengetahui likuiditas yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia
5. Untuk mengetahui solvabilitas yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan berpengaruh jika dengan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

6. Untuk mengetahui NPF yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan berpengaruh jika dengan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

## 1.4 Manfaat Penelitian

Didasarkan dari tujuan penelitian, berikut beberapa keuntungan dengan sesuai harapan dari penyelenggaraan penelitian ini, yaitu :

1. Kontribusi Teoritis

   Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan para peneliti serta menambahkan masukan tentang profitabilitas yang berkaitan dengan likuiditas, solvabilitas, dan NPF Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Kontribusi Praktis

   a. Penelitian ini diharapkan dapat menyuguhkan informasi serta rekomendasi dalam pengambilan keputusan berkenaan dengan faktor likuiditas, solvabilitas, dan NPF untuk menjaga profitabilitas yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah.

   b. Penelitian ini diharapkan dapat membagikan informasi kepada industri perbankan untuk membantu mempertahankan profitabilitas Bank Umum Syariah.

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## 2.1 Penelitian Terdahulu

Untuk menyelesaikan penelitian mengenai pengaruh ekonomi dari likuiditas, solvabilitas, dan pembiayaan non-performing terhadap profitabilitas perbankan, berikut beberapa penelitian terdahulu sebagai sumber serta rujukan :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

| No. | Nama, Tahun dan Judul Penelitian | Variabel dan Indikator | Alat Analisis | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Sari, (2022) "Pengaruh CAR, NPF terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2020" | X1 : CAR<br>X2 : NPF<br>Y : ROA<br>M : ukuran perusahaan | Analisis regresi linier berganda | Skala perusahaan memoderasi pengaruh CAR yang terletak pada ROA dan variabel NPF serta CAR berdampak secara bersamaan jika dihadapkan dengan profitabilitas. |
| 2. | Natasya, (2023) "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi" | X1 : *current ratio*<br>X2 : DER<br>Y : ROA<br>M : ukuran perusahaan | Analisis regresi linier berganda | *Current ratio* dan DER memengaruhi ROA. Menurut hasil uji MRA, ukuran perusahaan tidak memengaruhi *current ratio* jika dihadapkan dengan ROA, tetapi ukuran perusahaan memengaruhi DER jika dihadapkan dengan ROA. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3. | Sormin et al., (2023) "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi" | X1 : perputaran modal kerja<br>X2 : likuiditas<br>X3 : solvabilitas<br>Y : profitabilitas<br>M : ukuran perusahaan | Analisis regresi linier berganda dan MRA | Dampak dari modal kerja yang berputar, likuiditas, serta solvabilitas jika dihadapkan dengan profitabilitas positif dan signifikan, ukuran perusahaan tidak mempengaruhi dampak modal kerja yang berputar, likuiditas, serta solvabilitas yang ada di profitabilitas. |
| 4. | Lestari, (2020) "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Serta Aktivitas terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018" | X1 : Rasio Likuiditas<br>X2 : Rasio Solvabilitas<br>X3 : Rasio Aktivitas<br>Y : Profitabilitas | Analisis regresi berganda | Aktivitas mempengaruhi profitabilitas secara bersamaan, sedangkan likuiditas dan solvabilitas tidak mempengaruhi profitabilitas secara bersamaan |
| 5. | Kurniawati, (2021) "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Penyaluran Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia" | X1 : *Current Ratio*<br>X2 : CAR<br>X3 : FDR<br>Y : ROA | Analisis regresi linier berganda | Llikuiditas dan solvabilitas mempengaruhi profitabilitas secara positif dan signifikan, penyaluran pembiayaan mempengaruhi profitabilitas secara positif dan tidak signifikan |
| 6. | Nahar et al., (2020) *"Macroeconomic Analysis and Financial Ratios on Sharia Commercial Bank Profitability: A Case Study of Indonesia"* | X1 : NPF<br>X2 : CAR<br>X3 : FDR<br>X4 : DER<br>X5 : inflasi<br>X6 : PDB<br>X7 : nilai tukar<br>Y : ROA | Analisis regresi data panel | NPF, CAR, FDR, DERmempengaruhi ROA secara signifikan, sedangkan PDB dan nilai tukar tidak mempunyai dampak yang signifikan pada ROA. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 7. | Ratih et al., (2019) "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Profitabilitas Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Pemoderasi" | X1 : *current ratio*<br>X2 : DER<br>Y : ROA<br>M : *intellectual capital* | *Moderated Regression Analysis* | *Current Ratio* berdampak negatif, sementara DER berdampak positif pada profitabilitas. IC sebagai variabel moderasi, melemahkan CR yang negatif dan meningkatkan DER yang positif pada ROA |
| 8. | Almunawwaroh & Marliana, (2018) "Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia" | X1 : CAR<br>X2 : NPF<br>X3 : FDR<br>Y : ROA | Analisis regresi linier berganda | Pada FDR ditemukan pengaruh positif siginifikan jika dihadapkan dengan ROA, CAR dan NPF berpengaruh negatif signifikan pada ROA |
| 9. | Khasanah et al., (2022) "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia" | X1 : CAR<br>X2 : NPF<br>X3 : FDR<br>X4 : BOPO<br>Y : ROA | Analisis regresi data panel | Pada CAR, NPF, FDR, serta BOPO ditemukan pengaruh ROA dengan bersamaan. CAR serta BOPO berdampak negative, NPF dan FDR berdampak positif |
| 10. | La Difa et al., (2022) "Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia" | X1 : FDR<br>X2 : NPF<br>X3 : CAR<br>X4 : BOPO<br>Y : ROA | Analisis regresi data panel | Pada CAR ditemukan pengaruh positif secara parsial yang ada di ROA, NPF dan pada BOPO ditemukan pengaruh negatif pada ROA. FDR tidak berpengaruh pada ROA. |
| 11. | Lutfi & Santosa, (2021) "Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap | X1 : CAR<br>X2 : BOPO<br>X3 : NPF<br>X4 : FDR<br>Y : ROA | Analisis regresi berganda | CAR, NPF, BOPO dan FDR mempengaruhi ROA secara bersamaan, tetapi |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia" | | | CAR dan FDR tidak. |
| 12. | Kusumastuti & Alam, (2019) *"Analysis of Impact of CAR, BOPO, NPF on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017)"* | X1 : CAR<br>X2 : BOPO<br>X3 : NPF<br>Y : ROA | Analisis regresi linier berganda | BOPO berdampak besar pada ROA, tetapi variabel CAR dan NPF tidak. |
| 13. | Astivasari & Siswanto, (2018) "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Indonesia" | X1 : DAR<br>X2 : DER<br>Y : ROA | Regresi linear sederhana | Struktur modal berpengaruh jika dihadapkan dengan profitabilitas |
| 14. | Abdallah & Bahloul, (2024) *"The Influence of Solvency and Liquidity Ratios on Profitability of Tunisian Banks: The Moderating Effect of Asset Quality"* | X1 : solvabilitas<br>X2 : likuiditas<br>X3 : kualitas asset<br>X4 : ukuran perusahaan<br>X5 : PDB<br>X6 : inflasi | Analisis regresi data panel | Korelasi moderasi negatif signifikan antara likuiditas dan solvabilitas. Data dari model GMM menunjukkan likuiditas dan solvabilitas mempunyai pengaruh positif pada ROA |
| 15. | Luckieta et al., (2021) "Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Pada BEI" | X1 : DAR<br>X2 : ukuran perusahaan<br>Y : ROA | Analisis regresi linier sederhana | DAR meningkatkan ROE secara signifikan, ukuran perusahaan memengaruhi ROE, dan DAR dan ukuran perusahaan masing-masing memengaruhi ROE. |
| 16. | Sapa & Awaluddin, (2022) *"Effect of Non Performing Financing and Operating Expenses of* | X1 : NPF<br>X2 : BOPO<br>Y : ROA | Analisis regresi linier berganda | ROE tidak terpengaruhi oleh NPF, BOPO memengaruhi ROE, dan NPF dan BOPO keduanya |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | *Operating Income on Profitability of Islamic Commercial Bank"* | | | memengaruhi ROE secara simultan |
| 17. | Mubarokah & Umiyati, (2022) *"Financing Distribution, Financing to Deposit Ratio (FDR) and Non Performing Financing (NPF) on Profitability of The Islamic Rural Banks in Banten Province"* | X1 : *financing distribution*<br>X2 : FDR<br>X3 : NPF<br>Y : ROA | Analisis regresi data panel | Variabel *financing distribution,* FDR, dan NPF mempunyai pengaruh signifikan pada ROA. |
| 18. | Sah & Saud, (2022) *"Impact of Financial Ratios, Operational Efficiency and Non-Performing Loan on the Profitability of Nepalese Commercial Banks"* | X1 : *Leverage*<br>X2 : *Liquidity Ratio*<br>X3 : NIM<br>X4 : CAR<br>X5 : NPL<br>X6 : BOPO<br>Y : ROA & ROE | Analisis regresi linear | *Leverage* dan efisiensi operasional memiliki dampak negatif jika dihadapkan dengan pengembalian aset. Rasio likuiditas, margin bunga bersih, rasio kecukupan modal dan pinjaman bermasalah memiliki dampak positif jika dihadapkan dengan pengembalian aset. Begitu pula dengan *leverage*, rasio likuiditas dan margin bunga bersih. dampak positif terhadap laba atas ekuitas. Rasio kredit bermasalah, dan efisiensi operasional mempunyai pengaruh negatif jika dengan laba |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | atas investasi. ekuitas. |

Sumber : data diolah peneliti, 2024

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Likuiditas

Likuiditas yaitu perbandingan (rasio) dengan mencerminkan kapasitas suatu badan usaha untuk dapat membayar hutang laancar (Kasmir, 2019). Dengan likuiditas yang lebih besar, perusahaan lebih dapat menjamin utang-utangnya kepada kreditur memakai aset lancar yang dimiliki. Likuiditas berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan untuk merubah aset lancar menjadi uang kas (Natasya, 2023). Adapun *Current ratio* digunakan pada penelitian mewakili rasio likuiditas. Rasio ini adalah salah satu rasio likuiditas yang dipakai guna menghitung kapasitas perusahaan untuk membayar hutang lancarnya dengan menerapkan aset lancar yang dimilikinya. Adapun rumusnya :

$$Current\ ratio = \frac{current\ assets}{current\ liabilities} \times 100\%$$

### 2.2.2 Solvabilitas

Menurut Aprilia & Soebroto, (2020) rasio solvabilitas menggambarkan besarnya pendanaan perusahaan yang dibayar dengan hutang dibanding aset yang dimiliki. Rasio yang dipakai guna menghitung solvabilitas yaitu DAR. DAR yaitu rasio perbandingan total utang jika dengan total aktiva, oleh karena itu rasio ini menerangkan seberapa jauh aset dapat menutupi liabilitasnya (Luckieta et al., 2021). Rumus DAR adalah sebagai berikut :

$$DAR = \frac{Total\ liabilities}{Total\ asset} \times 100\%$$

### 2.2.3 Non Performing Financing (NPF)

*Non Performing Financing* yaitu perbandingan dengan pengukuran pada risiko terkait adanya pembiayaan bermasalah. Dalam definisi tambahan, NPF adalah tanda-tanda yang menunjukkan risiko kerugian akibat masalah pembiayaan. Menurut Azizah, (2024) jika NPF bertambah besar, maka profitabilitas akan menurun, ketika nilai NPF turun dapat menyebabkan profitabilitas naik. Adapun rumus NPF adalah sebagai berikut :

$$NPF = \frac{total\ pembiayaan\ bermasalah}{total\ pembiayaan} \times 100\%$$

### 2.2.4 Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang dipakai guna menggambarkan tingkat pengembalian dibanding dengan aset. Rasio ini menunjukkan senilai apa kapasitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dalam hubungan dengan perniagaan, aset, atau laba dan modal sendiri (Meylinda et al., 2022). Singkatnya, rasio ini mencerminkan suatu perusahaan bisa memperoleh keuntungan dari segala aset dan modal yang dimilikinya. Salah satu rasionya yaitu ROA. Semakin tinggi ROA perusahaan, semakin banyak juga laba yang dihasilkannya. Adapun rumus ROA sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$$

### 2.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran (skala) dari perusahaan dapat dijadikan patokan penentuan seberapa kecil dan besarnya suatu perusahaan. Penelitian ini memiliki fokus pada total aset perusahaan yang dapat dipakai guna menjalankan operasinya. Logaritma natural dari total aset menjadi perwakilan dari ukuran perusahaan (Fajriah et al., 2022).

Perusahaan pasti ingin menjadi lebih besar. Dalam hal ini, ukuran perusahaan ditentukan berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya. Perusahaan yang mempunyai asset besar menunjukkan bahwa manajemen dapat memamkai aset dengan lebih mudah, dan perusahaan tersebut akan lebih stabil. Perusahaan besar kurang rentan jika dengan fluktuasi ekonomi, yang memungkinkan mereka untuk bersaing dalam persaingan ekonomi. Berikut adalah perhitungan dari ukuran perusahaan:

$$Ukuran\ Perusahaan = LN(total\ aset)$$

**2.2.6 Kajian dalam Islam**

Firman Allah tentang likuiditas yang tercantum daalam potongan Surah Al-Isra ayat 34 dengan bunyi :

...وَأَوْفُوا۟ بِٱلْعَهْدِ ۖ إِنَّ ٱلْعَهْدَ كَانَ مَسْـُٔولًا

Artinya *: "...dan penuhilah janji; sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungan jawabnya".*

Ayat ini memberikan pelajaran tentang bagaimana mengelola aset dengan amanah dan bijaksana. Likuiditas mencerminkan pentingnya memastikan harta tetap tersedia untuk kebutuhan yang penting dan tidak disalahgunakan. Prinsip ini relevan dalam pengelolaan keuangan bagi perbankan yang menuntut pengelolaan aset secara hati-hati agar tetap likuid.

Ayat tentang solvabilitas terdapat pada potongan Surah Al-Baqarah ayat 282 yaitu :

...وَلْيُمْلِلِ ٱلَّذِى عَلَيْهِ ٱلْحَقُّ وَلْيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْـًٔا...

Artinya *: "...dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya..."*

Wahai orang yang memiliki iman, jika Anda berutang pada durasi yang dipilih.. Hendaklah seorang pencatat diantara kalian menuliskannya secara tepat.

jangan menentang untuk menuliskannya sama halnya Allah sudah mengajarkannya kepadanya. Dia harus menulis dan orang yang berutang mencatat.

Ayat ini menekankan prinsip transparansi, keadilan, dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Dalam konteks solvabilitas, ayat ini mengajarkan bahwa mencatat kewajiban secara tertulis dan memastikan kejelasan hak serta tanggung jawab antara pihak yang terlibat adalah langkah penting untuk menjaga kestabilan keuangan. Prinsip pencatatan membantu mencegah perselisihan dan memastikan bahwa pihak yang berutang memiliki kemampuan untuk melunasi kewajibannya sesuai kesepakatan. Solvabilitas juga mengacu pada pengelolaan utang secara bertanggung jawab, sebagaimana diperintahkan dalam ayat ini, yaitu dengan memastikan bahwa utang tidak menjadi beban yang tidak mampu dilunasi.

Firman Allah tentang NPF dapat ditemukan pada Surah Al-Baqarah ayat 280 yaitu :

وَإِن كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَن تَصَدَّقُوا۟ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya *: "Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui".*

Apabila seseorang memiliki hutang dan mustahil dilakukan untuk membayarnya, beri dia waktu untuk menunda pembayaran sampai Allah SWT mempermudah rezekinya, sehingga ia dapat membayar dengan harta bendanya. Jika kalian sadar bahwa sikap ini lebih bagus di dunia serta akhirat.

Ayat tersebut mengajarkan sikap empati dan toleransi dalam menghadapi situasi pembiayaan bermasalah, seperti NPF. Allah SWT memerintahkan agar pemberi pinjaman memberi kelonggaran waktu kepada pihak yang mengalami

kesulitan keuangan, sehingga mereka tidak semakin terbebani. Ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang manusiawi dalam pengelolaan risiko pembiayaan. Ayat ini mengajarkan perbankan untuk mengambil langkah yang bijak dalam menanganipembiayaan bermasalah, seperti melalui restrukturisasi, negosiasi ulang, atau memberikan tenggang waktu pembayaran.

Firman Allah tentang ukuran perusahaan tercantum pada Surah Al Anfal ayat 28 :

وَٱعۡلَمُوٓاْ أَنَّمَآ أَمۡوَٰلُكُمۡ وَأَوۡلَٰدُكُمۡ فِتۡنَةٞ وَأَنَّ ٱللَّهَ عِندَهُۥٓ أَجۡرٌ عَظِيمٞ

Artinya *: "Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar".*

Dan ketahuilah, sesungguhnya harta yang sudah Allah kuasakan pada kalian, serta anak-anak kalian yang Allah berikan anugerah pada kalian ialah ujian dari Allah SWT, agar Dia menelaah bagaimana rasa syukur mereka kepadaNya berdasarkan nikmat-nikmat tersebut serta menaati Allah SWT untuk menggunakannya.

Ayat ini mengingatkan bahwa harta dan aset yang dimiliki seseorang atau perusahaan adalah amanah yang merupakan ujian dari Allah SWT. Dalam konteks ukuran perusahaan yang diwakili oleh total aset, ayat ini memberikan pelajaran bahwa besar atau kecilnya aset perusahaan bukan hanya indikator kekuatan ekonomi, tetapi juga tanggung jawab yang harus dikelola dengan baik. Ayat ini menegaskan bahwa aset tidak hanya dinilai dari segi kuantitas, tetapi juga bagaimana perusahaan memanfaatkannya secara bijak dan bertanggung jawab. Besarnya aset yang dimiliki merupakan ujian dalam memastikan bahwa kekayaan

digunakan sesuai dengan prinsip keadilan, keberlanjutan, dan kebermanfaatan, baik untuk pemilik, karyawan, maupun lingkungan

Firman Allah tentang profitabilitas tercantum dalam Surah Al-Fathir ayat 2 yang berbunyi :

مَّا يَفْتَحِ ٱللَّهُ لِلنَّاسِ مِن رَّحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا ۖ وَمَا يُمْسِكْ فَلَا مُرْسِلَ لَهُۥ مِنۢ بَعْدِهِۦ ۚ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ

Artinya : "*Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, maka tidak ada seorangpun yang dapat menahannya; dan apa saja yang ditahan oleh Allah maka tidak seorangpun yang sanggup melepaskannya sesudah itu. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana*"

Allah mengatakan bahwa tidak terdapat suatu hal yang menghentikan rahmat-Nya yang Dia berikan pada hamba-Nya; jika Dia menghentikan rahmat itu, mustahil akan ada yang bisa menghentikannya. Allah Maha Perkasa, tak terdapat suatu apapun menghalangi-Nya, dan Dia Maha Bijaksana pada saat penetapan serta pengaturan sesuatu.Ayat ini mengajarkan bahwa segala bentuk rezeki dan keberkahan, termasuk profitabilitas, sepenuhnya berasal dari kehendak Allah. Keuntungan yang diperoleh perusahaan bukan semata hasil kerja keras manusia, tetapi juga rahmat dan izin dari Allah. Ayat ini mengingatkan bahwa laba atau keuntungan bukan hanya indikator keberhasilan ekonomi, tetapi juga alat untuk mengukur sejauh mana perusahaan telah memanfaatkan rahmat Allah dengan baik. Keuntungan yang diperoleh harus digunakan untuk kebaikan, seperti meningkatkan kesejahteraan karyawan, memenuhi kewajiban sosial, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

## 2.3 Hipotesis Penelitian

### 2.3.1 Hubungan Likuiditas dengan Profitabilitas

Kasmir, (2019) menjelaskan rasio likuiditas mengukur kapasitas perusahaan dapat membayar utang lancarnya. Likuiditas yang tinggi mempengaruhi peningkatan integritas suatu perusahaan, mendorong investor untuk memberikan modal mereka untuk investasi dalam upaya peningkatan perusahaan. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak bisa membayar utangnya tepat pada waktunya saat ditagih, berarti perusahaan tersebut dalam kondisi inlikuid. (Nainggolan & Abdullah, 2019).

Berdasarkan penelitian Kurniawati, (2021); Marpaung et al., (2023); Trisnayanti & Wiagustini, 2022) yang menegaskan pengukuran rasio likuiditas saat ini memiliki efek positif yang signifikan jika dengan profitabilitas dengan rasio ukur nilai aset (ROA). Dengan kata lain, jika likuiditas BUS di negara ini meningkat, keuntungan bank juga akan bertambah. Likuiditas yang besar mencerminkan kapasitas bank dalam membyar kewajiban lancarnya dengan cepat, menggambarkan kinerja yang bagus, serta kondisi keuangan yang kuat dapat meningkatkan profitabilitas BUS.

Lain halnya dengan Lorenza & Anwar, (2021); Ratih et al., (2019) menegaskan bahwa *current ratio* berdampak negatif pada ROA. Current rasio yang besar menujukkan bahwa penempatan dana di bagian aktiva terlalu besar sehingga menyebabkan kkehilangan peluang untuk menghasilkan lebih banyak keuntungan karena uang yang seharusnya dipakai untuk investasi yang lebih menjanjikan tetapi digunakan untuk memenuhi likuiditas.

**H1 = *Current ratio* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023**

### 2.3.2 Hubungan Solvabilitas dengan Profitabilitas

Menurut Kasmir, (2019) rasio ini dipakai gunamenghitung seberapa kemampuan perusahaan yang ditanggung oleh hutang. Ketika perusahaan mendapatkan laba yang lebih banyak dari asetnya daripada berhutang, pertumbuhan DAR bisa mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dikarenakan perusahaan dapat memakai hutang guna berinvestasi pada aset yang memperoleh laba yang lebih banyak dibandingkan biaya bunga yang dibayarkan (Pratama et al., 2023).

Penelitian sebelumnya dilaksanakan oleh Luckieta et al., (2021) menerangkan DAR berdampak positif signifikan pada ROA. Hal ini dikarenakan semakin banyak hutang yang didapatkan lewat pihak ketiga, semakin banyak pula laba perusahaan yang disebabkan oleh memutarnya dana yang didapat dari hutang tersebut. Semakin banyak perputaran dana pada operasional perbankan, maka akan menghasilkan laba yang lebih banyak.

Sementara, Fathoni & Syarifudin, (2021); Pangestika et al., (2021) menegaskan DAR berdampak negatif jika dengan ROA. Penggunaan utang dalam jangka waktu yang lama akan memberikan risiko keuangan lebih tinggi. Semakin banyak utang yang harus dipenuhi oleh perusahaan, maka beban dan angsuran yang harus dipenuhi juga akan semakin besar. Dengan begitu, perusahaan mempunyai liabilitas yang terpantau tinggi dan berakibat pada berkurangnya laba perusahan.

**H2 = *Debt to Assets Ratio* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023**

### 2.3.3 Hubungan NPF dengan Profitabilitas

Menurut Solehah, (2023) variabel NPF adalah tingkat rasio yang dapat dipakai guna mengukur kapasitas manajerial bank untuk mengatur pembiayaan yang bermasalah. Jika pembiayaan bermasalah suatu bank meningkat, variabel ini juga dapat dipenuhi dengan aktiva produktif bank. Pada akhirnya, hal ini dapat berakibat pada kemungkinan penurunan tingkat perolehan laba atau profitabilitas yang diharapkan.

Penelitian yang dilaksanakan Nahar et al., (2020); Sapa & Awaluddin, (2022); Subekti & Wardana, (2022) menegaskan NPF tidak mempengaruhi ROA. Hasil menunjukkan pembiayaan perbankan syariah belum sempurna serta ditemukan hambatan dalam distribusi pembiayaan pada nasabah, jumlah NPF yang kecil tidak akan mempengaruhi ROA yang dihasilkan. Alhasil, risiko pembiayaan yang masih stabil di tengah dan tidak berdampak pada ROA.

Sebaliknya Almunawwaroh & Marliana, (2018); Ekinci & Poyraz, (2019); Mubarokah & Umiyati, (2022); Pravasanti, (2018) mengutarakan NPF berpengaruh signifikan negatif jika dengan ROA, Pembiayaan yang bermasalah dapat mengurangi pendapatan karena bagi hasil yang seharusnya masuk ke dalam pendapatan perbankan menjadi macet. Hal ini berarti pembiayaan bermasalah mengurangi laba dimana apabila NPF tinggi, ROA pasti menurun dan apabila NPF sedikit akan menaikkan ROA.

**H3 = *Non Performing Financing* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023**

### 2.3.4 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Penelitian Pusaka & Takarini, (2023); Setiawan & Suwaidi, (2022) menunjukkan bahwa likuiditas yang didukung oleh ukuran perusahaan dijadikan variabel moderasi bisa meningkatkan korelasi antara likuiditas dan profitabilitas. Badan usaha berskala kecil biasanya memiliki aset yang lebih sedikit, sehingga makin besar kemungkinan mustahil dilakukan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dapat mengganggu aktivitas operasional dan mengurangi profitabilitas. Sebaliknya, semakin besar ukuran suatu perusahaan menunjukkan seberapa banyak aset yang dimilikinya dan seberapa banyak aset tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Jika perusahaan mampu memanfaatkan kewajiban lancarnya untuk menghasilkan pendapatan, maka dapat meningkatkan ROA. Dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan dengan besarnya total aset, maka ukuran perusahaan dijadikan variabel moderasi mendukung hubungan diantara likuiditas atas profitabilitas.

Berbeda dengan Natasya, (2023); Sormin et al., (2023) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak memungkinkan untuk menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas.

**H4 = Ukuran perusahaan dapat memoderasi antara hubungan likuiditas dengan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023**

### 2.3.5 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Fathoni & Syarifudin, (2021); Widiasih et al., (2024) menyatakan bahwa solvabilitas yang didukung oleh ukuran perusahaan dijadikan variabel moderasi bisa menambah kekuatan hubungan pada solvabilitas jika dengan profitabilitas. Dimana, bank dalam operasionalnya memakai modal sendiri dan juga hutang. Perusahaan besar lebih mudah memperoleh kepercayaan karena memiliki reputasi yang semakin baik, yang akan mendorong banyak nasabah untuk menyimpan dananya yang dapat mempengaruhi peningkatan liabilitas. Banyaknya hutang yang digunakan untuk membiayai investasi produktif dapat meningkatkan laba perusahaan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan bisa menambah kekuatan hubungan oleh solvabilitas dengan profitabilitas.

Berbeda dengan Astivasari & Siswanto, (2018); Sormin et al., (2023) yang menentukan ukuran perusahaan sebagai moderator dalam hubungan antara solvabilitas dan profitabilitas dianggap tidak memungkinkan.

**H5 = Ukuran perusahaan dapat memoderasi antara hubungan solvabilitas dengan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023**

### 2.3.6 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas

Berdasakan penelitian Solehah, (2023) menemukan bahwa NPF yang didukung oleh ukuran perusahaan dijadikan variabel moderasi bisa menambah kekuatan keterkaitan NPF Terhadap profitabilitas menjadi positif. Perusahaan besar tentunya semakin mudah dalam menghadapi risiko pembiayaan bermasalah karena

memiliki keunggulan dalam meminimalisir risiko dan diversifikasi yang dapat mengurangi dampak buruk NPF jika Terhadap dengan profitabilitas. Perusahaan yang besar lebih efektif dalam mengelola risiko pembiayaan dan mengatasi tantangan yang muncul dari pembiayaan bermasalah. Kesiimpulannya adalah ukuran perusahaan bisa menambah kekuatan hubungan antara NPF jika dihadapkan dengan profitabilitas.

Berbeda dengan Sari, (2022) yang menegaskan bahwa ukuran perusahaan mustahil dilakukan untuk memoderasi NPF Terhadap ROA.

**H6 = Ukuran perusahaan dapat memoderasi antara hubungan *Non Performing Financing* Terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023**

## 2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

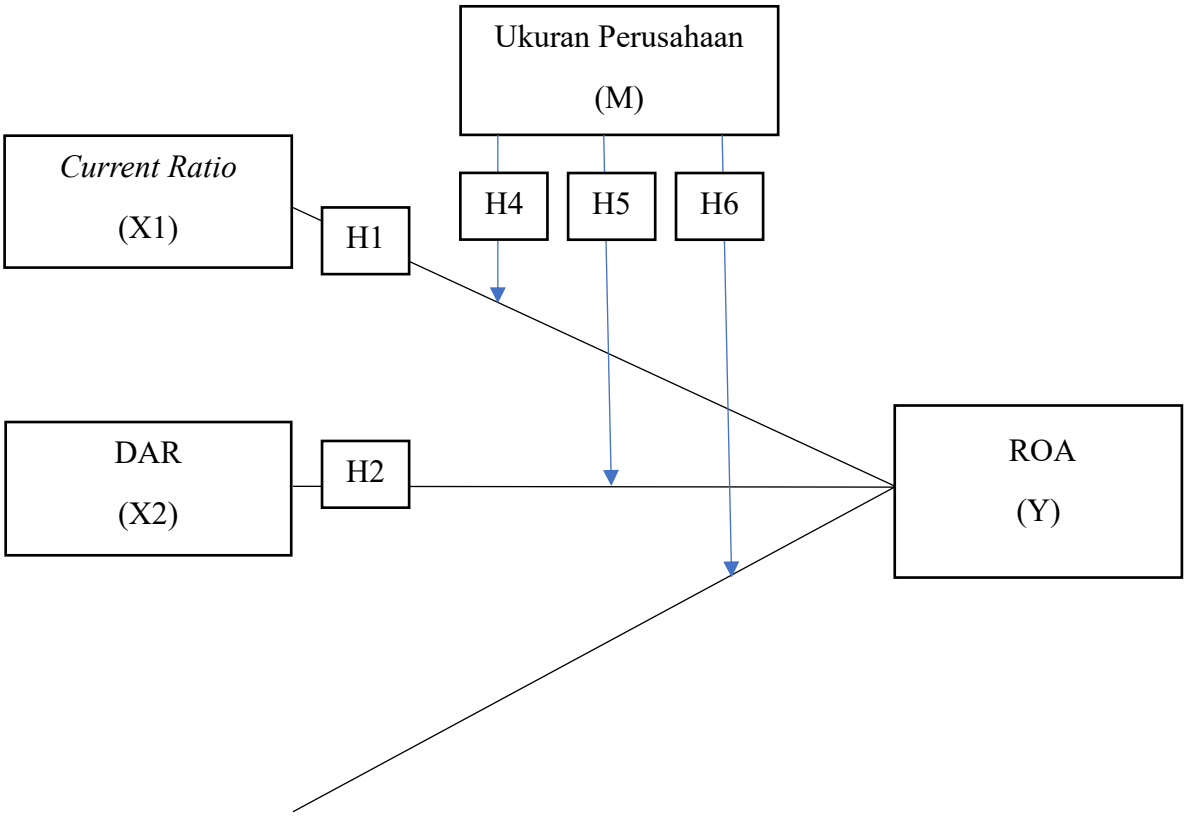

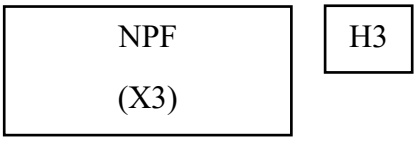


Data diolah peneliti, 2024

Keterangan :

: Diujikan secara parsial

: Variabel moderasi

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan positivisme sebagai landasan metodologisnya. Menurut Sugiyono, (2021) Penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu kajian terhadap kelompok atau populai tertentu dengan menggunakan alat instrumen penelitian untuk menghimpun informasi, lalu dievaluasi secara statistik demi mendapatkan hasil yang dimanfaatkan dalam pengujian hipotesis yang telah disusun. Penelitian kuantitatif dapat diterapkan dalam mengkaji suatu subjek dengan memberikan penjelasan yang sistematis serta berdasarkan fakta aktual. Sementara itu, data kuantitatif merujuk pada informasi yang dapat diukur, dihitung, dan dianalisis dalam bentuk angka menggunakan metode statistik.

## 3.2 Data dan Sumber Data

Dalam kajian ini memanfaatkan data sekunder. Menurut Sugiyono (2021), data sekunder dikatakan sebagai data yang dihimpun dari berbagai sumber seperti literatur dan tidak didapatkan langsung dari responden. Data sekunder untuk laporan keuangan BUS dari tahun 2019 hingga 2023 di daptkan dari situs resmi OJK dengan jumlah data sebanyak 200, memakai data *time series* dengan data triwulan.

Penelitian ini memusatkan perhatian pada BUS di Indonesia selama periode 2019 hingga 2023. Informasi laporan keuangan Bank Umum Syariah diperoleh dari laman resmi Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tersebut dimanfaatkan sebagai referensi utama dalam riset ini untuk menentukan *Current Ratio, Debt to Asset Ratio* (DAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Return on Asset* (ROA) dan aset total.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dapat dikatakan sebagai himpunan individu atau entitas yang memiliki ciri serta sifat khusus yang dipilih oleh peneliti sebagai landasan untuk melakukan generalisasi, evaluasi, dan perumusan kesimpulan (Sugiyono, 2021). Target populasi penelitian ini diartikan sebagai BUS bertempat di Indonesia. Pada penelitian ini diketahui jumlah seluruh BUS di Indonesia dengan tercantum di OJK pada tahun 2023 dengan jumlah 15 bank.

Sampel terdiri dari perwakilan populasi. Pengambilan sampel harus benar-benar representatif (Hardani, 2020). Teknik *purposive sampling* digunakan guna mengumpulkan sampel dari semua BUS yang ada di Indonesia. Tujuan teknik *purposive sampling* ialah memilih sampel yang paling tepat dengan subjek penelitian. Adapun sampel yang ditunjuk wajib mempunyai aspek-aspek berikut :

1. Bank Umum Syariah yang telah mendaftar secara resmi di OJK pada kurun waktu 2019-2023.
2. Bank Umum Syariah dengan kelengkapan laporan keuangan dan mempublikasikannya serta tahun 2019-2023.
3. Bank Umum Syariah dengan penyediaan data relevan dan memiliki kesesuaian dengan kebutuhan penelitian.

Berikut adalah perhitungan sampel Bank Umum Syariah yang dipakai yaitu :

Tabel 3. 1 Sampel Bank Umum Syariah

| Keterangan | Jumlah |
|---|---|
| Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2019-2023. | 15 |

| | |
|---|---|
| Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap pada tahun 2019-2023. | 5 |
| Sampel penelitian | 10 |
| Jumlah sampel yang digunakan | 10 |

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (data diolah oleh peneliti), 2024

Dari perhitungan tersebut, berikut ialah sampel penelitian yang dipakai pada penelitian ini :

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

| No | Nama Bank |
|---|---|
| 1. | Bank Muamalat |
| 2. | Bank Victoria Syariah |
| 3. | Bank Panin Dubai Syariah |
| 4. | Bank Mega Syariah |
| 5. | Bank Jabar Banten Syariah |
| 6. | Bank Bukopin Syariah |
| 7. | Bank Central Asia Syariah |
| 8. | Bank Tabungan Negara Pensiunan Syariah |
| 9. | Bank Aceh Syariah |
| 10. | Bank NTB Syariah |

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (data diolah oleh peneliti), 2024

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2021), target utama penelitian adalah pengumpulan data, sehingga proses ini menjadi aspek krusial selama observasi. Dalam riset ini, informasi dihimpun dengan metode pencatatan dokumen. Dokumen dapat berupa buku, gambar tertulis, arsip, gambar, dokumen, laporan, atau informasi yang mendukung penelitian. Dalam riset ini, laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) diperoleh secara langsung melalui laman resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

### 3.5.1 Variabel Penelitian

Studi ini mencakup lima variabel, yang terdiri dari variabel bebas, variabel terikat, dan variabel moderator. Variabel bebas dalam riset ini mencakup *Current Ratio, Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Non Performing Financing* (NPF). Sementara itu, variabel terikat yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA). Variabel moderatornya ialah total aset. Berikut deskripsi dari masing-masing variabel :

a. Variabel Independen (X)

   Sugiyono, (2021) menyatakan variabel bebas bisa dikatakan sebagai variabel yang bisa memberikan pengaruh kepada variabel dependen (terikat).

b. Variabel Dependen (Y)

   Variabel dependen sebagai suatu pengaruh oleh variabel bebas Sugiyono, (2021).

c. Variabel Moderator (M)

   Variabel moderator merupakan variabel yang bisa memengaruhi keterkaitan oleh variabel bebas serta variabel terikat (Sugiyono, 2021).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Satuan | Rumus |
|---|---|---|---|
| *Current Ratio* | *Current ratio* berfungsi guna mengetahui kapasitas perusahaan guna membayar hutang (Fadlilah et al., 2023) | % | CR = $\frac{current\ assets}{current\ liabilities}$ X 100% |
| *Debt to Asset Ratio* (DAR) | DAR yaitu rasio perbandingan utang serta aset totalnya | % | DAR = $\frac{total\ liabilities}{total\ asset}$ X 100% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | (Luckieta et al., 2021) | | |
| *Non Performing Financing* (NPF) | NPF menunjukkan risiko kerugian karena pembiayaan (Fahlevi, 2022) | % | $NPF = \frac{total\ pembiayaan\ bermasalah}{total\ pembiayaan}$ X 100% |
| *Return on Assets* (ROA | ROA yaitu kapasitas perusahaan guna mendapatkan keuntungan dari asetnya (Fadlilah et al., 2023) | % | ROA = $\frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$ X 100% |
| Total aset | Total aset merupakan jumlah sumber daya oleh badan usaha untuk dijadikan konsekuensi dari tindakan dulunya serta dengan harapan melahirkan keuntungan finansial bagi perusahaan di masa mendatang (Ramadhani et al., 2023). | % | Ukuran Perusahaan = LN (total asset) |

Sumber : data diolah peneliti, 2024

### 3.6 Metode Analisis Data

Tujuan penelitian ini adalah mempelajari apakah likuiditas dengan diwakikan adanya *Current Ratio,* Solvabilitas dengan diwakilkan adanya DAR, dan NPF yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan berpengaruh jika dengan profitabilitas (ROA) pada BUS di Indonesia. Metode kuantitatif digunakan di penelitian ini karena datanya yang berupa angka menggunakan *software* Eviews versi 12. Teknik analisis yang dipakai adalah regresi data panel.

### 3.6.1 Metode Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel mengintegrasikan informasi *cross section* serta *time series*, di mana data dari individu dengan kesamaan dicermati selama periode tertentu (Savitri et al., 2021). Formulasi regresi panel data dalam riset ini, disajikan dalam rumusan yaitu :

$$ROA_{it} = \alpha + \beta 1CR_{it} + \beta 2DAR_{it} - \beta 3NPF_{it} + e_{it}$$

Keterangan :
ROA : *Return on Asset*
$\alpha$ : Konstanta
$\beta$ : Koefisien Regresi
it : Indeks Individu i (*cross section*) Indeks Waktu t (*time series*)
NPF : *Non-Performing Financing*
CR : *Current Ratio*
DAR : *Debt to Asset Ratio*
e : *Error term*

Analisis regresi dengan data panel membutuhkan cara penganalisisan agar dapat menghasilkan estimasi yang bermanfaat dari model regresi. Beberapa metode estimasi yang populer adalah *Random Effect Model* (REM), *Fixed Effect Model* (FEM), serta *Common Effect Model* (CEM).

**1. *Common Effect Model***

CEM memberikan penjelasan tentang perbedaan intersep dan koefisien slope antara individu dan dari waktu ke waktu. Hasil diperkirakan dengan memakai regresi *ordinary least square* (OLS). Alhasil, efek dari individu tidak ada pada jenis ini (Savitri et al., 2021).

**2. *Fixed Effect Model***

Pada pendekatan FEM, slope serta intersep pada persamaan regresi (model) diakui sebagai tetap baik antar unit *cross section* ataupun unit *time series*. Caranya

yaitu menambahkan *variabel dummy* dengan harapan memungkinkan adanya nilai parameter yang berbeda. Pendekatan yang sering digunakan yaitu mengizinkan variasi intersep dari unit *cross section* tetapi tetap menganggap slope koefisien antar unit *cross section* adalah konstan. (Savitri et al., 2021).

**3. *Random Effect Model***

REM berfungsi guna mengakhiri masalah yang disebabkan dari FEM. Untuk data panel, FEM dengan variabel dummy memunculkan masalah dengan derajat kebebasan yang hilang dari model. Oleh karena itu, model komponen error, juga dikenal sebagai REM, digunakan untuk mengestimasi (Savitri et al., 2021).

### 3.6.3 Uji Spesifikasi Regresi Data Panel

Untuk mendapatkan model regresi panel data yang optimal, dapat digunakan tiga jenis pengujian, yaitu :

**1. Uji *Chow***

Uji Chow menentukan strategi CEM atau FEM mana yang lebih baik berdasarkan faktor-faktor berikut. (Nani, 2022).

a. H0 diterima apabila lebih besar dari 0,05. CEM adalah opsi terbaik.

b. H0 ditolak apabila lebih kecil dari 0,05. FEM adalah opsi terbaik.

**2. Uji *Hausman***

Uji Hausman yaitu penggunaan uji guna menentukan dari FEM atau REM manakah yang harus digunakan. (Nengsih & Martaliah, 2022).

Hipotesis yang dipakai dalam bentuk uji hausman yaitu :

H0 : REM

H1 : FEM

Apabila kurang dari 0,05, maka rancangan yang dipilih adalah FEM dan H0 disanggah; sebaliknya, jika melebihi 0,05, maka rancangan yang dipilih adalah REM dan H0 diterima.

**3. Uji *Langrange Multiplier***

Uji langrange multiplier memiliki fungsi pada penentuan model yang dipakai dari REM atau CEM manakah yang akan digunakan dengan faktor sebagai berikut (Nani, 2022).

a. Apabila nilai *Breusch-Pagan* diatas 0,05, hipotesis nol (H0) diterima, CEM adalah model tebaik.

b. Apabila nilai *Breusch-pagan* dibawah dari 0,05, yang berarti H0 ditolak, REM harus digunakan..

Sehingga, digunakan hipotesis :

H0: CEM

H1: REM

**3.6.5 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik berguna menegasan persamaan regresi yang dipakai benar. Tujuannya yaitu memastikan apakah model regresi yang dipakai melengkapi syarat-syarat yang diperlukan dan tidak memiliki penyimpangan asumsi yang dapat mempengaruhi kualitas regresi secara optimal (Bawono & Shina, 2018).

**1. Uji Normalitas**

Dalam rancangan regresi, keberadaan evaluasi kenormalan bermanfaat untuk menilai apakah sisa nilai tersebar secara normal. Nilai residual dianggap

berdistribusi normal jika mereka hampir sama dengan nilai rata-rata. (Bawono & Shina, 2018).

Plot probabilitas normal adalah cara untuk menguji normalitas. Ini menempatkan setiap nilai pengamatan sesuai dengan nilai ekspektasi dari distribusi normal, serta jika titik data berkelompok di sekitar garis lurus. Terdapat juga plot detrend normal untuk menilai kenormalan. Jika sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, titik-titik seharusnya tersebar di sepanjang garis lurus tanpa pola tertentu dan melewati nol. (Bawono & Shina, 2018).

Hipotesis Uji *Jarque-Bera* antara lain :

H0 : residual data berdistribusi normal

H1 : residual data tidak berdistribusi normal

**2. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas dipakai guna mengamati terjadinya hubungan linear dengan kuat antara variabel bebas (independen). Nilai toleransi serta lawannya dapat melihat *variance inflantion* (VIF) untuk menunjukkan multikolinearitas. Nilai VIF dihitung dengan persamaan VIF=1/toleransi, pada pengukuran variabilitas dari beberapa variabel bebas tidak diterangkan oleh variabel bebas lainnya. Umumnya nilai cutoff digunakan yaitu 0,10. Apabila nilai VIF lebih kecil dari 0,10 , tidak ada multikolinearitas (Ghozali, 2018).

**3. Uji Autokorelasi**

Uji ini bertujuan guna mastikan apakah terjadi korelasi suatu periode jika dihadapkan dengan periode sebelumnya. Syarat dari analisis regresi yaitu tidak boleh ada korelasi periode ini dengan periode sebelumnya. Metode yang sering

dipakai adalah metode *Durbin-Watson.* Metode *Durbin-Watson* berperan penting dalam mengakhiri fenomena autokorelasi.

H0 : jika nilai *chi-square* lebih dari 5%, maka tidak terjadi autokorelasi.

H1 : Jika nilai *chi-square* lebih kecil dari 5%, maka terjadi autokorelasi.

**4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan guna mengamati pada model regresi apakah menunjukkan variasi antara residual di antara variasi di antara dua kumpulan data. Heteroskedastisitas muncul saat variabel model regresi mempunyai perbedaan varian. Model regresi yang diharapkan yaitu residual dari satu observasi ke observasi lain yang sama atau konstan (Ghozali, 2018). Heteroskedastisitas bisa diidentifikasi memakai uji *Breusch-Pagan-Godfrey*.

H0 : jika nilai chi-square lebih dari 5%, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

H1 : Jika nilai chi-square lebih kecil dari 5%, maka terjadi heteroskedastisitas.

**3.6.6 Moderated Regression Analysis (MRA)**

Ghozali, (2018) menegaskan *Moderated Regression Analysis* sebagai model khusus dalam proses penganalisisan regresi yang persamaannya mengandung perkalian dua variabel atau lebih. Adapun rumus MRA menurut Rivanda & Budianto, (2024) adalah sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta 1CR_{it} + \beta 2DAR_{it} - \beta 3NPF_{it} + \beta 4CR^{*}LN(TA)_{it} + \beta 5DAR^{*}LN(TA)_{it} + \beta 6NPF^{*}LN(TA)_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

ROA = *Return On Assets*

$\alpha$ = Konstanta

$\beta$ = Koefisien regresi
i = Indeks Individu i (*cross section*)
t = Indeks Waktu t (*time series*)
CR = *current ratio*
DAR = *Debt to Assets Ratio*
NPF = *Non-Performing Financing*
LN(TA) = Logaritma Natural dari Total Aset
CR*LN(TA) = Interaksi pengaruh *current ratio* dengan moderasi total aset
DAR*LN(TA) = Interaksi pengaruh DAR dengan moderasi total aset
NPF*LN(TA) = Interaksi pengaruh NPF dengan moderasi total aset
e = *error*/variabel pengganggu

### 3.6.7 Uji Hipotesis

Hipotesis yaitu dugaan sementara sebagai dasar evaluasi fakta empiris yang ada. Disebut sebagai hipotesis sebab hasil yang diberikan hanya berdasarkan teori daripada fakta empiris yang didapatkan dari hasil pengumpulan data.

1. **Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)**

Koefisien Determinasi ($R^2$) digunakan dalam evaluasi *goodness-fit* pada model regresi. Koefisien determinasi memiliki rentang antara 0 dan 1. Kecilnya Nilai R2 memberikan gambaran bahwa variabel independen memiliki kapasitas yang kecil sekali guna mendeskripsikan variasi variabel dependen. Sedangkan, lebih besarnya nilai R2 memperlihatkan bahwa variabel independen menepatkan hamper segala kebutuhan informasi guna memprkirakan variasi variabel independen. (Ghozali, 2018).

2. **Uji Parsial (Uji T)**

Bertujuan guna mengamati apakah bagian-bagian dari variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat pada observasi. Adanya uji t dipakai guna

menghitung koefisien garis regresi (Sugiyono, 2021). Tingkat signifikansinya 0,05 atau 5% dijelaskan yaitu :

1. Apabila t hitung < t tabel serta *p-value* > 0,05 ,maka hipotesis (H0) diterima. Mengartikan secara parsial variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat
2. Apabila t hitung > t tabel serta *p-value* < 0,05, maka hipotesis (H0) ditolak. Mengartikan secara parsial variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Subjek kajian adalah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dalam rentang waktu 2019–2023 dengan pemanfaatan informasi secara kuartalan. Penelitian ini memakai data berwujud rasio keuangan masing-masing BUS di Indonesia yang didapatkan dari situs resmi OJK dan dikelola dengan Eviews versi 12. Data tersebut mancakup *current ratio,* DAR, NPF, ROA serta ukuran perusahaan dengan penilaian LN dari keseluruhan aset dengan jumlah objek sebanyak 10 BUS.

## 4.2 Hasil Analisis Data

Dalam studi ini, diterapkan analisis regresi panel data untuk menilai dampak variabel independen pada variabel dependen.

### 4.2.1 Uji Chow

Uji Chow menentukan strategi CEM ataukah FEM mana yang lebih baik berdasarkan faktor-faktor berikut. (Nani, 2022).

a. H0 diterima apabila lebih besar dari 0,05. CEM adalah opsi terbaik.

b. H0 ditolak apabila lebih kecil dari 0,05. FEM adalah opsi terbaik.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Chow

| *Effect Test* | Statistic | Prob |
|---|---|---|
| *Cross-section Chi-Square* | 194.903959 | 0.0000 |

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Dengan melihat tabel 4.1, uji chow ddapatkan nilai probabilitas senilai 0,0000 < 0,05 yang berarti H0 ditolak sedangkan H1 diterima. Selanjutnya FEM menjadi strategi terbaik,

**4.2.2 Uji Hausman**

Evaluasi Hausman merupakan pengujian utama untuk menentukan apakah FEM atau REM lebih sesuai. (Nengsih & Martaliah, 2022). Hipotesis yang digunakan dalam uji Hausman adalah sebagai berikut:

H0 : REM

H1 : FEM

Apabila kurang dari 0,05, maka model yang dipilih adalah FEM dan H0 disanggah. Sebaliknya, jika melebihi 0,05, maka model yang dipilih adalah REM dan H0 diterima.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Hausman

| *Effect Test* | Statistic | Prob |
|---|---|---|
| *Cross-section random* | 56.658975 | 0.0000 |

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Tabel 4.2 diatas menunjukkan *Cross-section random* dengan nilai 0,0000 > 0,05, berarti H0 ditolak serta H1 diterima. Adapun model terpilih yaitu FEM.

Setelah dilakukan uji Chow dan uji Hausman, FEM terpilih menjadi model yang tepat untuk analisis regresinya. Adapun hasil regresi data panel dengan memakai FEM adalaht :

Tabel 4. 3 Model Regresi Terpilih Fixed Effect Model

| Variabel | Coefficient | Std. Error | t-statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | 1.166579 | 0.421482 | 2.767805 | 0.0062 |
| CR | 0.828848 | 0.216468 | 3.828969 | 0.0002 |
| DAR | 1.576268 | 0.468280 | 3.366083 | 0.0009 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| NPF | -0.633872 | 0.097165 | -6.523638 | 0.0000 |
| R-squared 0.935189 | | F-statistic 224.8611 | | |
| Adjusted R-square 0.931031 | | Prob. (F-statistic) 0.000000 | | |

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Model regresi data panel menginterpretasikan :

1. Nilai koefisien konstanta adalah 1.166579 dengan nilai probabilitas 0.0062, menandakan bahwa konstanta signifikan secara statistik. Artinya, jika semua variabel independen bernilai nol, nilai variabel dependen akan senilai 1.166579.
2. Nilai koefisien CR adalah 0.828848 dengan nilai probabilitas 0.0002, menandakan bahwa CR berdampak positif dan signifikan pada variabel dependen. Artinya, pada tiap meningkatnya CR senilai 1 unit nantinya meningkatkan variabel dependen senilai 0.828848.
3. Nilai koefisien DAR adalah 1.576268 dengan nilai probabilitas 0.0009, menunjukkan bahawa DAR berpengaruh positif dan signifikan jika dengan variabel dependen. Artinya, peningkatan DAR senilai 1 unit akan meningkatkan variabel dependen senilai 1.576268.
4. Besaran koefisien NPF adalah -0.633872 beserta besaran probabilitas 0.0000, menunjukkan bahawa NPF berpengaruh negatif serta signifikan pada variabel dependen. Artinya, peningkatan NPF senilai 1 unit akan menurunkan variabel dependen senilai 0.633872.

### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini dilakukan untuk memastikan ketepatan dalam penerapan model regresi. Tujuannya yaitu membuktikan apakah model regresi yang dipakai melengkapi syarat-syarat yang diperlukan dan tidak memiliki

penyimpangan asumsi yang dapat mempengaruhi kualitas regresi secara optimal (Bawono & Shina, 2018).

**1. Uji Normalitas**

Pengujian kenormalan pada model regresi dilakukan untuk menilai apakah nilai sisa tersebar secara normal. Nilai residu dianggap berdistribusi normal apabila mendekati nilai tengah atau rata-rata (Bawono & Shina, 2018).

Plot probabilitas normal adalah cara untuk menguji normalitas. Ini menempatkan nilai pengamatan masing-masing bernilai harapan distribusi normal, serta jika titik data terkumpul pada sekitaran garis lurus. Hasil uji normalitas data yaitu :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas

| | |
|---|---|
| *Jarque-Bera* | 2.599862 |
| Probabilitas | 0.272551 |

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Terlihat pada Tabel 4.4 bahwa probabilitas Jarque-Bera bernilai 0.272551 > 0,05, yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal serta memenuhi kriteria kenormalan untuk model regresi.

**2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan apakah model regresi menunjukkan variasi antara residual di antara variasi di antara dua kumpulan data. Homoskedastisitas terjadi ketika variabel model regresi memiliki nilai yang berbeda, tetapi heteroskedastisitas ada saat variabel model regresi mempunyai perbedaan varian. Harapan model regresi yaitu residual pada satu observasi menuju observasi lain dengan kesamaan (Ghozali, 2018).

H0 : mustahil terjadi heteroskedastisitas.

H1 : terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Coefficient | Std. Error | t-statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | 0.723942 | 0.261348 | 2.770029 | 0.0062 |
| CR | -0.133396 | 0.114968 | -1.160290 | 0.2475 |
| DAR | -0.318183 | 0.280496 | -1.134357 | 0.2582 |
| NPF | 0.072331 | 0.064327 | 1.124428 | 0.2624 |

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Tabel menggunakan model Glejser menunjukkan perolehan nilai signifikansi CR senilai 0.2475, DAR senilai 0.2582 dan NPF senilai 0.2624. artinya, data tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi dalam model regresi yang digunakan.

**3. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas dipakai guna menelaah terjadinya hubungan linear secara kuat dari variabel bebas (independen). Nilai VIF dihitung dengan persamaan VIF=1/toleransi, yang menghitung variabilitas dari beberapa variabel bebas tanpa penjelasan oleh variabel bebas lain. Seringnya Nilai cutoff digunakan senilai 0,10. Apabila nilai VIF tidak sampai 10, tidak ditemukan adanya multikolinearitas (Ghozali, 2018). Hasil uji multikolinearitas yaitu ::

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|---|---|---|---|
| C | 0.019504 | 29.08828 | NA |
| CR | 0.004158 | 6.062779 | 1.373420 |
| DAR | 0.015825 | 14.97143 | 2.759152 |
| NPF | 0.000709 | 7.185846 | 2.484819 |

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari *current ratio* senilai 1.373420, DAR senilai 2.759152 dan NPF senilai 2.484819

yang menunjukkan tidak sampai 10. Dapat ditarik kesimpulan model pada penelitian tanpa adanya multikolinearitas.

### 4.2.4 Uji Hipotesis

Hipotesis yaitu dugaan sementara yang dibuat guna mengevaluasi fakta empiris yang ada. Disebut sebagai hipotesis dikarenakan pemberian hasil berdasarkan teori daripada fakta empiris dari perolehan pengumpulan data. Uji regresi linear data panel (uji t)

Dalam mengkaji apakah setiap variabel mandiri dapat berdampak pada variabel terikat dalam studi, diterapkan pengujian t untuk menghitung koefisien lintasan regresi (Sugiyono, 2021). Tingkat signifikansinya senilai 5% atau 0,05 dengan penjelasan yaitu :

1. Jika t hitung < t tabel serta *p-value* > 0,05, hipotesis (H0) diterima. Artinya secara parsial variabel bebas tanpa mempengaruhi variabel terikat
2. Jika t hitung > t tabel serta *p-value* < 0,05, hipotesis (H0) ditolak. Artinya secara parsial variabel bebas mempengaruhi variabel terikat

Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Data Panel

| Variabel | t-statistic | Prob. |
|---|---|---|
| CR | 3.828969 | 0.0002 |
| DAR | 3.366083 | 0.0009 |
| NPF | -6.523638 | 0.0000 |

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Terlihat pada tabel di atas bahwa :

a. H1 : *Current ratio* mempunyai pengaruh terhadap ROA

   *Current ratio* memiliki nilai prob senilai 0.0002, t hitung senilai 3.828969 dan t tabel senilai 1,97220. *Current ratio* terbukti memiliki

dampak yang cukup besar pada ROA karena nilai prob 0.0002 < 0,05 dan t hitung 3.828969 > t tabel 1,97220. Hasilnya, H1 diterima.

b. H2 : DAR memiliki pengaruh terhadap ROA

DAR memiliki nilai prob senilai 0.0009, t hitung senilai 3.366083 dan t tabel senilai 1,97220, karena nilai prob 0.0009 < 0,05 dan t hitung 3.366083 > t tabel 1,97220, maka H2 diterima.

c. H3 : NPF terdapat pengaruhnya terhadap ROA

NPF memiliki nilai prob senilai 0.0000, t hitung senilai -6.523638 dan t tabel senilai 1,97220, sebab nilai prob 0.0000 < 0,05 dan t hitung -6.523638 < 1,97220, maka H3 diterima.

1. Uji *Moderating Regression Analysis* (MRA)

MRA Menurut Ghozali, (2018) yaitu model khusus penganalisisan regresi dengan persamaannya mengandung perkalian dua variabel atau lebih. Berikut adalah hasil uji MRA :

Tabel 4. 8 Hasil Uji MRA

| Variabel | t-statistic | Prob. |
|---|---|---|
| CR*M | 2.414219 | 0.0168 |
| DAR*M | -2.393396 | 0.0177 |
| NPF*M | 0.435289 | 0.6639 |

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa :

1. H4 : ukuran perusahaan memoderasi CR terhadap ROA

Korelasi antar *current ratio* dan skala perusahaan (CR*M) memiliki nilai sebesar 2.414219 yang melebihit tabel 1,97220. Nilai probabilitasnya di

*range* 0.0168, lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel skala perusahaan dapat memperkuat atau melemahkan dampak *current ratio* terhadap pengembalian aset (ROA).

2. H5 : ukuran perusahaan memoderasi DAR terhadap ROA

   Keterkaitan antara DAR serta ukuran perusahaan (DAR*M) memperlihatkan nilai senilai -2.393396 dengan nilai lebih kecil dari t tabel 1,97220. Selain itu, nilai probabilitasnya yaitu 0.0177 yang lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel skala perusahaan dapat melemahkan dampak DAR terhadap ROA. Dengan kata lain, ketika ukuran perusahaan semakin besar, pengaruh DAR jika dengan ROA menjadi berkurang atau melemah.

3. H6 : ukuran perusahaan memoderasi NPF terhadap ROA

   Keterkaitan antara NPF serta ukuran perusahaan (NPF*M) memperlihatkan nilai senilai 0.435289 yang lebih kecil dari t tabel 1,97220. Selain itu, nilai probabilitasnya yaitu 0.6639 yang lebih dari 0,05. Mengartikan hipotesis ditolak, Dapat disimpulkan bahwa variabel skala perusahaan tidak memungkinkan untuk memoderasi dampak NPF terhadap ROA.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ($R^2$) berperan dalam evaluasi kecocokan model regresi dan memiliki rentang antara 0 hingga 1. Nilai $R^2$ yang rendah menunjukkan bahwa faktor bebas memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi faktor terikat.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| | |
|---|---|
| R-squared | 0.935189 |

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Hasil uji koefisien dterminasi menunjukkan R-squared 0.935189 atau 93,5% yang berarti faktor CR, DAR dan NPF mempunyai pengaruh senilai 93,5% jika dengan ROA, sementara 6,5% sebagai sisanya disebabkan oleh variabel dari luar.

## 4.3 Pembahasan

### 4.3.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji pengaruh *current ratio* pada ROA diperoleh nilai probabilitas senilai 0.0002 < 0,05, sehingga H1 diterima karena *current ratio* memiliki pengaruh positif serta signifikan jika dengan ROA. Perolehan tersebut berlawanan dengan penelitian Lorenza & Anwar, (2021); Ratih et al., (2019) yang menegaskan pernyataan pada *current ratio* ditemukan adanya pengaruh negatif terhadap ROA. Semakin besar rasio lancar, lebih jelas bahwa bisnis menjalankan peletakkan dana dengan lebih besar pada aset lancar. Dana besar yang diletakkan menyebabkan kehilangan peluang guna memperoleh lebih besar keuntungan sebab dana yang pada keharusannya dipakai guna investasi komersial digunakan guna memenuhi likuiditas.

Namun, hasil yang diperoleh sesuai dengan penelitian Kurniawati, (2021); Marpaung et al., (2023); Trisnayanti & Wiagustini, (2022) yang menegaskan *current ratio* berpengaruh positif jika dengan ROA. Ini berarti bahwa ketika likuiditas bank umum syariah di Indonesia melonjak, profitabilitas mereka akan meningkat pula. Peningkatan *current ratio* akan meningkatkan likuiditas yang

meningkatkan perputaran keuangan yang terjadi pada bank umum syariah. Perputaran uang yang cepat akan meningkatkan perolehan labanya.

**4.3.2 Pengaruh DAR Terhadap ROA**

Hasil penelitian memperlihatkan DAR memiliki nilai probabilitas senilai 0.0009 < 0,05, hasil ini mengartikan diterimanya H2 lalu diperoleh bahwa DAR berdampak positif dan signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan Fathoni & Syarifudin, (2021); Pangestika et al., (2021) yang menegaskan DAR berdampak negatif pada ROA. Penggunaan utang dalam kurun waktu yang panjang akan menimbulkan lebih banyaknya risiko keuangan. Semakin banyak utang yang harus dipenuhi oleh perusahaan, angsuran serta beban yang wajib dibayarkan otomatis bertambah besar. Dengan demikian, apabila perusahaan mempunyai liabilitas terpantau besar, keadaan tersebut berakibat pada berkurangnya laba perusahan.

Namun, hasil penelitian sesuai dengan Luckieta et al., (2021) yang menegaskan DAR berdampak positif pada ROA, walaupun penelitian Luckieta et al., (2021) mempunyai tahun yang sama dengan penelitian yang kontradiksi, hal ini terjadi karena perbedaan objek penelitian. DAR berpengaruh positif terhadap ROA dikarenakan semakin banyak hutang yang didapatkan lewat perantara, sehingga laba perusahaan juga semakin besar disebabkan adanya perputaran dana dari hutang tersebut. Bank umum syariah akan berusaha semaksimal mungkin untuk memanfaatkan hutang yang didapat dari pihak ketiga. Artinya semakin tinggi rasio DAR akan meningkatkan ROA dari BUS.

### 4.3.3 Pengaruh NPF Terhadap ROA

Hasil penelitian memperlihatkan NPF dengan nilai probabilitas senilai 0.0000 < 0,05, hasil tersebut memperlihatkan bahawa H3 diterima karena NPF berdampak negatif dan signifikan pada ROA. Berlawanan dengan Nahar et al., (2020); Sapa & Awaluddin, (2022); Subekti & Wardana, (2022) yang menegaskan NPF tidak berpengaruh jika dengan ROA dikarenakan pembiayaan perbankan syariah kesempurnaannya masih diragukan dan ada hambatan pada pemberian pembiayaan oleh nasabah, nilai NPF yang kecil tidak akan berdampak pada ROA yang dihasilkan dari bank umum syariah.

Namun, hasil tersebut memiliki keselarasan dengan Almunawwaroh & Marliana, (2018); Ekinci & Poyraz, (2019); Pravasanti, (2018) yang menegaskan NPF berdampak negatif pada ROA. Pembiayaan bermasalah akan mengurangi pendapatan bank yang seharusnya didapatkan dari bagi hasil pembiayaan. Pembiayaan bermasalah yang melonjak mengakibatkan pengurangan laba yang didapat oleh bank. Hal ini berarti NPF berdampak negatif pada ROA.

### 4.3.4 Ukuran Perusahaan Memoderasi *Current Ratio* Terhadap ROA

Berdasarkan uji MRA sebelumnya pada variabel *current ratio* jika dihadapkan dengan ROA yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan, diperoleh nilai probability senilai 2.414219 dimana nilai tersebut lebih besar terhadap t tabel 1,97220. Nilai probabilitasnya yaitu 0.0168 lebih kecil dari 0,05. Artinya, hipotesis diterima, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan bisa memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap ROA. Berlawanan dengan hasil penelitian Natasya, (2023); Sormin et al., (2023) menghasilkan ukuran perusahaan

mustahil dilakukan untuk memoderasi pengaruh dari likuiditas dengan profitabilitas.

Namun, hasil sesuai dengan penelitian Pusaka & Takarini, (2023); Setiawan & Suwaidi, (2022) yang menejelaskan bahwa ukuran perusahaan bisa memoderasi hubungan yang ada pada *current ratio* terhadap ROA. Perbedaan hasil ini disebabkan oleh perbedaan objek yang diteliti oleh peneliti terdahulu. Likuiditas yang didukung oleh ukuran perusahaan dijadikan variabel moderasi bisa memperkuat hubungan dari likuiditas atas profitabilitas. Ukuran perusahaan yang ditandai oleh total aset akan memperkuat hubungan *current ratio* terhadap ROA dimana bank yang mempunyai aset kecil akan kesulitan membayar utang jangka pendeknya sehingga akan memperkecil kemungkinan mendapatkan laba yang banyak. Sebaliknya, bank yang memiliki aset yang banyak akan mempermudah dalam memenuhi kewajiban dalam kurun waktu pendek. Bank yang memanfaatkan kewajiban jangka pendeknya dengan baik, maka akan meningkatkan pendapatan bank tersebut.

**4.3.5 Ukuran Perusahaan Memoderasi DAR Terhadap ROA**

Berdasarkan hasil uji MRA yang dilakukan pada variabel DAR jika dengan ROA yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan, didapatkan nilai probability senilai -2.393396, dimana nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan t tabel 1,97220. Nilai probabilitasnya yaitu 0.0177 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwa hipotesis diterima, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan bisa berdampak perlemahan DAR di ROA. Dengan kata lain, ketika ukuran perusahaan semakin besar, pengaruh DAR jika dengan

ROA menjadi berkurang atau melemah. Hasil ini berbeda dengan penelitian Fathoni & Syarifudin, (2021); Widiasih et al., (2024) yang menegaskan bahwa solvabilitas yang didukung oleh ukuran perusahaan dijadikan variabel moderasi bisa menambah kekuatan keterkaitan antara solvabilitas pada profitabilitas. Dimana, bank dalam bisnisnya menggunakan modal sendiri dan juga hutang. Perusahaan yang besar lebuh mudah memperoleh kepercayaan karena memiliki reputasi yang semakin baik, sehingga akan mendorong banyak nasabah untuk menyimpan dananya yang dapat mempengaruhi peningkatan liabilitas. Banyaknya hutang yang digunakan untuk membiayai investasi produktif dapat menambah laba perusahaan. Diisimpulkan bahwa besarnya ukuran perusahaan dapat menambah kekuatan keterkaitan antara solvabilitas dengan profitabilitas.

Namun, hasil sesuai jika melihat penelitian oleh Widyaswari & Utomo (2024) yang menjelaskan ukuran perusahaan dapat memoderasi secara negatif. Ukuran perusahaan dapat memperlemah hubungan DAR terhadap ROA karena kemungkinan total aset yang didapatkan bukan berasal dari liabilitas, tetapi dari ekuitas, sehingga pengaruh dari DAR itu berkurang bagi perusahaan yang mempunyai total aset yang besar pula.

**4.3.6 Ukuran Perusahaan Memoderasi NPF Terhadap ROA**

Berdasarkan hasil uji MRA yang dilakukan pada variabel NPF pada ROA yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan, didapatkan nilai probability senilai 0.435289, nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan t tabel 1,97220. Selain itu, nilai probabilitasnya ialah 0.6639 lebih dari 0,05. Nilai tersebut memberikan arti penolakan hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran

perusahaan mustahil dilakukan untuk memoderasi pengaruh NPF pada ROA. Berlawanan dengan Solehah, (2023) yang menemukan bahwa NPF yang didukung oleh ukuran perusahaan dijadikan variabel moderasi bisa memperkuat hubungan NPF terhadap profitabilitas menjadi positif. Perusahaan yang besar tentunya semakin mudah dalam menghadapi risiko pembiayaan bermasalah karena memiliki keunggulan dalam meminimalisir risiko dan diversifikasi yang dapat mengurangi dampak buruk NPF jika dihadapkan dengan profitabilitas. Perusahaan yang besar lebih efektif dalam mengelola risiko pembiayaan dan mengatasi tantangan yang muncul dari pembiayaan bermasalah. Bisa ditarik kesimpulan bahwa besarnya ukuran perusahaan bisa menambah keterkaitan antara NPF dengan profitabilitas.

Penelitian ini selaras jika melihat penelitian dilakukan oleh Sari, (2022). Ukuran perusahaan mustahil dilakukan untuk memoderasi hubungan NPF pada ROA karena meskipun perusahaan besar memiliki kapasitas untuk mengelola risiko lebih baik, risiko pembiayaan bermasalah mustahil dilakukan untuk dihindari yang mengakibatkan ROA menurun. NPF mencerminkan kualitas pembiayaan yang kurang baik, dan pembiayaan bermasalah bisa mengurangi pendapatan bagi hasil dan meningkatkan beban penyisihan kerugian, yang secara langsung menekan ROA. Ukuran perusahaan mungkin membantu dalam mengelola risiko operasional atau finansial lainnya, tetapi dalam konteks pembiayaan bermasalah, besarnya skala perusahaan tidak cukup untuk meredam dampak negatif dari NPF terhadap ROA. Dapat ditarik kesimpulan, tingginya NPF akan tetap menurunkan ROA, baik pada perusahaan besar maupun kecil.

# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Dari penganalisisan data dan uji pada hipotesis, gambaran yang diberikan oleh penelitian ini terkait dampak beberapa variabel keuangan pada profitabilitas yang diukur menggunakan ROA BUS di Indonesia. Tak hanya memberikan pengaruh secara langsung, tetapi juga melalui peran variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Hasil analisis data menggambarkan adanya hubungan signifikan antara variabel independen yaitu *current ratio,* DAR dan NPF terhadap ROA serta ukuran perusahaan yang memoderasi variabel tersebut. Berikut adalah kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang telah diuji :

1. Likuiditas dengan diwakilkan oleh *Current Ratio* mempunyai dampak positif serta signifikan pada profitabilitas.
2. Solvabilitas yang diwakili DAR memiliki pengaruh positif serta signifikan pada profitabilitas.
3. Tingkat NPF bermpak negatif serta signifikan pada profitabilitas.
4. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Current Ratio* pada profitabilitas.
5. Ukuran perusahaan dapat memperlemah dampak DAR pada ROA.
6. Ukuran perusahaan mustahil dilakukan untuk memoderasi dampak NPF pada ROA.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penemuan dari hasil hipotesis, analisis serta keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, di bawah ini merupakan beberapa saran, antara lain :

1. Bank Umum Syariah diharapkan bisa meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan likuiditas untuk memastikan dana tersedia sesuai kebutuhan operasional tanpa membiarkan aset menganggur. Penggunaan dana yang optimal untuk investasi produktif dapat mendukung peningkatan profitabilitas.
2. Manajemen bank sebaiknya menjaga keseimbangan antara penggunaan modal sendiri dan utang untuk meminimalkan risiko keuangan. Bank perlu melakukan evaluasi rutin jika dihadapkan dengan rasio utang dan memastikan pendanaan dari utang dialokasikan untuk kegiatan produktif yang menghasilkan pendapatan, sehingga solvabilitas tetap sehat dan untuk mendukung profitabilitas.
3. Disarankan kepada peneliti yang akan melanjutkan untuk memasukkan variabel lain yang bisa memberikan pengaruh pada rofitabilitas, contohnya efisiensi operasional atau BOPO, *Capital Adequacy Ratio* atau CAR, serta *Financing to Deposit Ratio* atau FDR. Penelitian ini juga bisa diperluas memakai jangka waktu yang lebih panjang atau sampel bank syariah dari berbagai negara untuk memperoleh hasil yang lebih beragam.

# DAFTAR PUSTAKA

Abdallah, M. Ben, & Bahloul, S. (2024). The Influence of Solvency and Liquidity Ratios on Profitability of Tunisian Banks: The Moderating Effect of Asset Quality. *African Journal of Economic and Management Studies*. https://doi.org/10.1108/AJEMS-02-2024-0136

Alfarikhah, N. N. (2023). *Pengaruh Faktor Intetrnal dan Faktor Eksternal Terhadap Non-Performing Financing (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022)*.

Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh CAR,NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, *2*(1), 1–17. https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156

Aprilia, A., & Soebroto, N. W. (2020). Analisis Pengaruh RAsio Likuiditas, Efisiensi Operasi, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018. *Keunis*, *8*(2), 167. https://doi.org/10.32497/keunis.v8i2.2115

Astivasari, N., & Siswanto, E. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indonesia (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2012-2014). *Ekonomi Bisnis*, *23*(1), 35. https://doi.org/10.17977/um042v23i1p35-42

Azizah, S. N. (2024). Analisis Pengaruh CAR, FDR, dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *JRKA*, *10*(1), 45–57.

Bawono, A., & Shina, A. F. I. (2018). Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews. In *LP2M IAIN Salatiga*. LP2M IAIN Salatiga.

Ekinci, R., & Poyraz, G. (2019). The Effect of Credit Risk on Financial Performance of Deposit Banks in Turkey. *Procedia Computer Science*, *158*,

979–987. https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.139

Eliza, R., Zhang, A., & Winda. (2022). Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Bei Sektor Perbankan Periode 2019-2021. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, *6*(4), 635–642. https://doi.org/10.22219/jie.v6i4.23180

Fadlilah, A. H., Dambe, D. N., Cakranegara, P. A., Djohan, D., & Moridu, I. (2023). Literature Review: Diferensiasi Efek Current Ratio dan Profitability Ratio Pada Harga Saham Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *6*(2), 1105–1118. https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.4920

Fahlevi, M. R. (2022). Pengaruh Inflasi, Kurs dan Gross Domestic Product Terhadap Non Performing Financing (NPF) Perbankan Syariah Indonesia Periode 2016–2020. *Jurnal Masharif Al-Syariah:Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *7*(30), 482–509. http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/13750

Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *7*(1), 1–12. https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218

Faridah, T. (2019). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017.* http://repository.iainkudus.ac.id/2995/

Fathoni, R., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *7*(3), 1347–1356. http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/31939

Fatmawati, N. L., & Hakim, A. (2020). Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Baabu Al-Ilmi: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*,

*5*(1), 1. https://doi.org/10.29300/ba.v5i1.3115

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hardani. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In H. Abadi (Ed.), *CV. Pustaka Ilmu Group*.

Husniar. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(3), 192–197. https://doi.org/10.57178/paradoks.v5i3.410

Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, *16*(1), 38. https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2136

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). Rajawali Pers.

Khasanah, U., Qurrota A'yun, I., Anif Afandi, M., & Shinta Maestri, S. (2022). Analisis Pengaruh CAR,NPF,FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Derivatif : Jurnal Manajemen*, *16*(2), 363.

Kurniawati, I. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Penyaluran Pembiayaan Terhadap Prfitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. In *Al-Fiddoh Vol. 2 (2) Oktober 2021* (Vol. 2, Issue 2).

Kusumastuti, W. I., & Alam, A. (2019). Analysis of Impact of CAR, NPF, BOPO on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017). *Journal of Islamic Economic Laws*, *2*(1), 30–59. https://doi.org/10.23917/jisel.v2i1.6370

La Difa, C. G., Setyowati, D. H., & Ruhadi, R. (2022). Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, *2*(2), 333–341. https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2972

Lameo, Y. D., Noholo, S., & Mahmud, M. (2023). Pengaruh ROA, PER, OPM Terhadap Return Saham Perusahaan Industri Rokok Di BEI. *Jambura Accounting Review*, *4*(2), 310–320. https://doi.org/10.37905/jar.v4i2.98

Lestari, F. F. (2020). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas serta Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018*. *2507*(February), 1–9.

Liong, H., Uluputty, N. F., W, A. K., Suryani, A., & Rabiyah, U. (2024). Pengaruh Return On Assets dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *YUME : Journal of Management*, *7*(1), 29–36.

Lorenza, L., & Anwar, S. (2021). Pengaruh FDR, DER, dan Current Ratio Terhadap Profitability Dengan NPF Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, *4*(2), 459–471. https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).6853

Luckieta, M., Amran, A., & Alamsyah, D. P. (2021). Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Pada BEI. *Jurnal Perspektif*, *19*(1), 17–23. https://doi.org/10.31294/jp.v19i1.9235

Lutfi, A., & Santosa, M. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Business and Economics Conferenc*, 519–535. https://journal.unimma.ac.id

Mandasari, J. (2021). Pengaruh Return On Assets (ROA), Financing To deposit Ratio (FDR), Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Syariah di Indonesia. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, *3*(1), 25–33.

Marpaung, A. T., Sirait, S., & Calen. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal EK&BI*, *6*, 2620–7443. https://doi.org/10.37600/ekbi.v6i2.1201

Meylinda, Darwis, D., & Sunaidah. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan KEuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go

Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, *2*(1), 19–27.

Mubarokah, N., & Umiyati. (2022). Financing Distribution, Financing to Deposit Ratio (FDR) and Non Performing Financing (NPF) on Profitability of The Islamic Rural Banks in Banten Province. *SHARF: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *3*(1), 1–8.

Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, *1*(1), 89. https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285

Muslih. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *11*(1), 47–59. http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1126.47-59

Nahar, F. H., Faza, C., & Azizurrohman, M. (2020). *Analisis Makroekonomi dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah : Studi Kasus Indonesia*. 37–49.

Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015 – 2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, *19*(2), 151–158. https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4601

Nani. (2022). E-Book Data Panel Eviews.pdf. In *Visi Intelegensia: Vol. Vol. 1* (Issues 978-623-95606-6–9, p. 56). Visi Intelegensia.

Natasya. (2023). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas* Terhadap *Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. 6.

Nengsih, T. A., & Martaliah, N. (2022). *Regresi Data Panel dengan Software EViews*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pangestika, M., Mayasari, I., & Adang Kurniawan. (2021). *Pengaruh DAR dan TATO* Terhadap *ROA Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di*

*BEI Tahun 2014-2020*. *2*(1), 197–207.

Pratama, A. C., Mohammad, W., & Maulidiyah, N. R. (2023). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Intervening Pada Perusahaan Transportasi Terdaftar di Bursa Efek. *Mufakat:Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *2*(4), 50–60.

Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *4*(03), 148. https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.302

Pusaka, S. A., & Takarini, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage Terhadap Profitabilitas Dimoderasi Ukuran Perusahaan Pada Sub Sektor Perusahaan Pertambangan Batu Bara. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *7*(2), 1209. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1045

Ramadhani, F., Hakim, D. A. M., & Fitriyani. (2023). Analisis Determinan Variabel Kinerja Keuangan Terhadap Total Aset Perbankan Syariah. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, *2*(2), 132–145. https://doi.org/10.69698/jis.v2i2.465

Ratih, P., Sari, P., Agung, A., & Bagus, N. (2019). *Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi*. *26*, 851–880.

Rivanda, A. R. R., & Budianto, E. W. H. (2024). Pengaruh Dana Ziswaf, ROA, dan Laba/Rugi Bersih Terhadap GWM dengan Firm Size Sebagai Moderasi Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2018-2023. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Bisnis*, *1*(2), 109–125.

Sah, A. K., & Saud, S. (2022). Impact of Financial Ratios, Operational Efficiency, and Non-Performing Loans on the Profitability of Nepalese Commercial Banks. *The Lumbini Journal of Business and Economics*, *10*(1–2), 1–19. https://doi.org/10.3126/ljbe.v10i1-2.53884

Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Kitabah*, *2*(Juli-Desember 2018), 2016.

Sapa, N. Bin, & Awaluddin, M. (2022). Effect of Non Performing Financing and Operating Expenses of Operating Income on Profitability of Islamic Commercial Banks. *Adpebi International Journal of Multidisciplinary Sciences*, *1*(1), 455–463. https://journal.adpebi.com/index.php/AIJMS

Sari, K. P. (2022). *Pengaruh CAR, NPF Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2020*. 1–23.

Sastrawan, R. (2023). *Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas*. 25–28.

Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., & Mulyani, S. R. (2021). *Analisis Regresi Data Panel*. *December*, 241–253.

Setiawan, A. F., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, *7*(3), 750. https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1035

Solehah, A. M. (2023). Pengaruh Leverage, Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2021. *Nucl. Phys.*, *13*(1), 104–116.

Sormin, P., Novietta, L., & Nurmadi, R. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022). *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, *5*(2), 33–45.

Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO,

dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, *5*. https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5073

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.

Trisnayanti, I. G. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Modal Kerja dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *11*(6), 1131. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i06.p04

Widiasih, G. M., Buchdadi, A. D., & Yusuf, M. (2024). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan BPR di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Revenue, Jurnal Akuntansi*, *4*(2), 715–730.

Widyaswari, P. S., & Utomo, D. C. (2024). Pengaruh Moderasi Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Penjualan , dan Likuiditas pada Hubungan antara Struktur Modal dengan Profitabilitas ( Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 ). *Diponegoro Journal of Accounting*, *13*(2022), 1–15.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Tabel Current Ratio, DAR, NPF, Ukuran Perusahaan BUS

| Nama Bank | Tahun | CR | DAR | NPF | ROA | LN TOTAL ASET |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | X1 | X2 | X3 | Y | M |
| Bank NTB Syariah | Q1 2019 | 1.258206 | 1.083605 | 0.61 | 2.32 | 15.93911551 |
| | Q2 2019 | 1.32002 | 1.084114 | 0.59 | 2.39 | 15.92058732 |
| | Q3 2019 | 1.867168 | 1.08563 | 0.46 | 2.32 | 16.04483827 |
| | Q4 2019 | 1.95795 | 1.083793 | 0.61 | 2.56 | 15.97194844 |
| | Q1 2020 | 0.793668 | 0.659021 | 0.98 | 1.79 | 16.10245192 |
| | Q2 2020 | 0.762739 | 0.68546 | 0.91 | 1.84 | 16.14028777 |
| | Q3 2020 | 0.752948 | 0.67716 | 1 | 1.84 | 16.23574917 |
| | Q4 2020 | 0.68054 | 0.665919 | 0.77 | 1.74 | 16.15921437 |
| | Q1 2021 | 0.663026 | 0.671134 | 1.1 | 1.16 | 16.21421905 |
| | Q2 2021 | 0.64596 | 0.579796 | 0.86 | 1.49 | 16.24908339 |
| | Q3 2021 | 0.62121 | 0.580479 | 0.69 | 1.56 | 16.27883089 |
| | Q4 2021 | 0.573072 | 0.570232 | 0.58 | 1.64 | 16.23277878 |
| | Q1 2022 | 1.159658 | 1.088302 | 0.5 | 2.02 | 16.36536197 |
| | Q2 2022 | 0.565245 | 0.886118 | 0.9 | 1.81 | 16.39936893 |
| | Q3 2022 | 0.526015 | 0.889387 | 0.81 | 1.98 | 16.40456797 |
| | Q4 2022 | 0.505747 | 0.880451 | 0.8 | 1.93 | 16.38058614 |
| | Q1 2023 | 1.749291 | 1.087846 | 0.39 | 2.71 | 16.39629329 |
| | Q2 2023 | 1.452835 | 1.088669 | 0.43 | 2.41 | 16.41289196 |
| | Q3 2023 | 1.436058 | 1.088231 | 0.38 | 2.28 | 16.4606676 |
| | Q4 2023 | 1.43138 | 1.088122 | 0.47 | 2.07 | 16.47364091 |
| Bank Aceh Syariah | Q1 2019 | 1.77361 | 0.897768 | 0.7 | 1.71 | 16.93653225 |
| | Q2 2019 | 1.155357 | 1.091694 | 0.27 | 2.32 | 17.07814781 |
| | Q3 2019 | 1.630805 | 1.089719 | 0.06 | 2.36 | 16.9177518 |
| | Q4 2019 | 1.082517 | 1.090259 | 0.04 | 2.33 | 17.03921722 |
| | Q1 2020 | 0.796882 | 0.590987 | 1.48 | 0.08 | 16.95055541 |
| | Q2 2020 | 0.94440 | 0.890748 | 0.5 | 1.67 | 17.00007722 |
| | Q3 2020 | 0.512714 | 0.909102 | 0.49 | 1.72 | 17.10216506 |
| | Q4 2020 | 0.65310 | 0.902601 | 0.47 | 1.73 | 17.05344218 |
| | Q1 2021 | 1.637883 | 1.089778 | 0.05 | 2.32 | 17.03796708 |
| | Q2 2021 | 0.544532 | 0.903372 | 0.7 | 1.7 | 17.12275071 |
| | Q3 2021 | 0.597727 | 0.908228 | 0.7 | 1.7 | 17.11221634 |
| | Q4 2021 | 0.529116 | 0.899056 | 0.63 | 1.87 | 17.15379746 |
| | Q1 2022 | 1.113816 | 1.090014 | 0.07 | 2.39 | 17.10605805 |
| | Q2 2022 | 0.990808 | 0.907165 | 0.75 | 1.7 | 17.18187554 |
| | Q3 2022 | 0.995647 | 0.885368 | 0.05 | 1.94 | 17.18319938 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Q4 2022 | 1.964582 | 1.08779 | 0.03 | 2 | 17.17474283 |
| | Q1 2023 | 0.925975 | 0.86746 | 0.65 | 1.22 | 17.11214455 |
| | Q2 2023 | 0.908506 | 0.876923 | 0.48 | 1.85 | 17.13899523 |
| | Q3 2023 | 0.885089 | 0.875778 | 0.45 | 1.87 | 17.15606189 |
| | Q4 2023 | 1.883123 | 1.088064 | 0.24 | 2.05 | 17.23226323 |
| Bank Muamalat | Q1 2019 | 0.675153 | 0.428515 | 3.35 | 0.02 | 17.82559729 |
| | Q2 2019 | 0.681337 | 0.427694 | 4.53 | 0.02 | 17.81504137 |
| | Q3 2019 | 0.68110 | 0.426255 | 4.64 | 0.02 | 17.79533641 |
| | Q4 2019 | 0.655122 | 0.422122 | 4.3 | 0.05 | 17.73858268 |
| | Q1 2020 | 0.64620 | 0.420073 | 4.98 | 0.03 | 17.71602955 |
| | Q2 2020 | 0.634782 | 0.418736 | 4.97 | 0.03 | 17.70017398 |
| | Q3 2020 | 0.636582 | 0.418885 | 4.95 | 0.03 | 17.70294968 |
| | Q4 2020 | 0.647236 | 0.422588 | 3.95 | 0.03 | 17.75205648 |
| | Q1 2021 | 0.653961 | 0.423425 | 4.18 | 0.02 | 17.76242102 |
| | Q2 2021 | 0.655252 | 0.422916 | 3.97 | 0.02 | 17.75945454 |
| | Q3 2021 | 0.646837 | 0.423512 | 3.97 | 0.02 | 17.76798736 |
| | Q4 2021 | 0.809656 | 0.432319 | 3.98 | 0.02 | 17.89133762 |
| | Q1 2022 | 0.803316 | 0.513388 | 1.92 | 0.1 | 17.91136272 |
| | Q2 2022 | 0.796247 | 0.413065 | 3.66 | 0.09 | 17.9077553 |
| | Q3 2022 | 0.804579 | 0.41275 | 3.65 | 0.09 | 17.90616761 |
| | Q4 2022 | 0.794165 | 0.415227 | 3.86 | 0.09 | 17.93232712 |
| | Q1 2023 | 0.783383 | 0.515351 | 3.55 | 0.11 | 17.93603065 |
| | Q2 2023 | 0.773266 | 0.618153 | 3.65 | 0.13 | 17.97275369 |
| | Q3 2023 | 0.743642 | 0.420672 | 3.43 | 0.16 | 18.00813236 |
| | Q4 2023 | 0.728059 | 0.422089 | 4.66 | 0.02 | 18.01950232 |
| Bank Victoria Syariah | Q1 2019 | 0.510629 | 0.528205 | 3 | 0.34 | 14.36245671 |
| | Q2 2019 | 0.550191 | 0.534303 | 4.08 | 0.2 | 14.40940244 |
| | Q3 2019 | 0.617992 | 0.561893 | 3.42 | 0.06 | 14.59602234 |
| | Q4 2019 | 0.589335 | 0.543425 | 2.64 | 0.05 | 14.63195885 |
| | Q1 2020 | 0.584145 | 0.53969 | 3.52 | 0.15 | 14.54892214 |
| | Q2 2020 | 0.571082 | 0.531975 | 3.62 | 0.02 | 14.55997661 |
| | Q3 2020 | 0.575713 | 0.530681 | 3.34 | 0.07 | 14.57379311 |
| | Q4 2020 | 0.649592 | 0.53469 | 3.01 | 0.16 | 14.6466908 |
| | Q1 2021 | 0.687178 | 0.526493 | 2.98 | 0.8 | 14.56555684 |
| | Q2 2021 | 0.768759 | 0.603907 | 3.51 | 0.71 | 14.41985221 |
| | Q3 2021 | 0.790167 | 0.60643 | 3.54 | 0.62 | 14.45132466 |
| | Q4 2021 | 0.772126 | 0.682664 | 3.72 | 0.71 | 14.32283887 |
| | Q1 2022 | 0.813039 | 0.561734 | 3.5 | 0.39 | 14.22287919 |
| | Q2 2022 | 0.883585 | 0.532387 | 3.28 | 0.25 | 14.11808912 |
| | Q3 2022 | 0.85370 | 0.570342 | 3.33 | 0.23 | 14.22943776 |
| | Q4 2022 | 1.502886 | 0.497386 | 3.14 | 0.45 | 14.56259179 |
| | Q1 2023 | 1.387378 | 0.707418 | 2.01 | 1.33 | 14.59298464 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Q2 2023 | 1.162912 | 0.772033 | 2 | 1.83 | 14.74560281 |
| | Q3 2023 | 1.178311 | 0.766847 | 2.3 | 1.45 | 14.73686047 |
| | Q4 2023 | 1.812369 | 0.652486 | 4 | 0.64 | 14.94117982 |
| Bank Panin Dubai Syariah | Q1 2019 | 0.268248 | 0.599863 | 3.97 | 0.24 | 15.93941805 |
| | Q2 2019 | 0.264354 | 0.52324 | 3.41 | 0.15 | 16.06361845 |
| | Q3 2019 | 0.214628 | 0.523877 | 3.14 | 0.16 | 16.06927456 |
| | Q4 2019 | 0.244832 | 0.547828 | 3.8 | 0.25 | 16.22567795 |
| | Q1 2020 | 0.222018 | 0.54272 | 3.9 | 0.26 | 16.19531944 |
| | Q2 2020 | 0.199139 | 0.540053 | 3.59 | 0.04 | 16.17656737 |
| | Q3 2020 | 0.206211 | 0.547054 | 3.9 | 0.01 | 16.18511456 |
| | Q4 2020 | 0.244406 | 0.524329 | 3.45 | 0.06 | 16.24049751 |
| | Q1 2021 | 0.23150 | 0.533466 | 3.53 | 0.1 | 16.27190104 |
| | Q2 2021 | 0.218045 | 0.532381 | 3.24 | 0.05 | 16.27142582 |
| | Q3 2021 | 0.261391 | 0.546312 | 3.36 | 0.04 | 16.32481848 |
| | Q4 2021 | 0.452373 | 0.204309 | 3.43 | 0.01 | 16.48454304 |
| | Q1 2022 | 0.444316 | 0.539148 | 2.09 | 1.24 | 16.49079856 |
| | Q2 2022 | 1.30235 | 0.521944 | 2.11 | 1.97 | 16.38690204 |
| | Q3 2022 | 1.324056 | 0.833596 | 2.44 | 2.03 | 16.47241033 |
| | Q4 2022 | 1.03150 | 0.830621 | 1.91 | 1.79 | 16.50957934 |
| | Q1 2023 | 1.33690 | 0.846153 | 1.74 | 2.02 | 16.61892615 |
| | Q2 2023 | 1.257927 | 0.827752 | 2.05 | 1.79 | 16.55190432 |
| | Q3 2023 | 1.324958 | 0.824163 | 2.85 | 1.86 | 16.55899701 |
| | Q4 2023 | 0.916268 | 0.639216 | 3.03 | 1.62 | 16.66871377 |
| Bank Mega Syariah | Q1 2019 | 0.905823 | 0.532797 | 3.54 | 0.65 | 15.80709841 |
| | Q2 2019 | 0.878078 | 0.533893 | 3.54 | 0.65 | 15.8319022 |
| | Q3 2019 | 0.873812 | 0.531533 | 3.56 | 0.65 | 15.83134981 |
| | Q4 2019 | 0.82590 | 0.538882 | 3.29 | 0.89 | 15.89591114 |
| | Q1 2020 | 0.808785 | 0.542342 | 2.24 | 1.08 | 15.91639052 |
| | Q2 2020 | 0.800093 | 0.448558 | 2.79 | 0.95 | 15.96986765 |
| | Q3 2020 | 0.778616 | 0.551433 | 2.02 | 1.32 | 16.0694078 |
| | Q4 2020 | 1.18240 | 0.587472 | 1.38 | 1.74 | 16.59544269 |
| | Q1 2021 | 2.38864 | 1.089245 | 1.12 | 3.18 | 16.66941045 |
| | Q2 2021 | 2.288427 | 1.088877 | 1.12 | 3.39 | 16.70179246 |
| | Q3 2021 | 2.281642 | 1.089956 | 1.07 | 3.36 | 16.76685809 |
| | Q4 2021 | 2.753435 | 1.086039 | 1.01 | 4.08 | 16.45754566 |
| | Q1 2022 | 2.066275 | 1.082816 | 1.01 | 2.83 | 16.26190011 |
| | Q2 2022 | 1.665307 | 1.084348 | 1.08 | 2.7 | 16.38125106 |
| | Q3 2022 | 1.770528 | 1.085422 | 0.98 | 2.57 | 16.48034876 |
| | Q4 2022 | 1.763589 | 1.086082 | 0.89 | 2.59 | 16.59250046 |
| | Q1 2023 | 1.808982 | 1.088631 | 0.82 | 2.38 | 16.66028842 |
| | Q2 2023 | 1.822834 | 1.088418 | 0.79 | 2.1 | 16.63140988 |
| | Q3 2023 | 1.770924 | 1.082499 | 0.72 | 2 | 16.508466 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Q4 2023 | 1.819081 | 1.082417 | 0.79 | 1.96 | 16.49424962 |
| Bank BJB Syariah | Q1 2019 | 0.836422 | 0.567706 | 1.8 | 0.51 | 2.760459106 |
| | Q2 2019 | 0.975676 | 0.57678 | 1.7 | 0.45 | 2.762027031 |
| | Q3 2019 | 0.822541 | 0.581628 | 1.79 | 0.45 | 2.761992139 |
| | Q4 2019 | 0.81990 | 0.587567 | 1.5 | 0.6 | 2.766061915 |
| | Q1 2020 | 0.08040 | 0.506462 | 1.89 | 0.47 | 2.767349429 |
| | Q2 2020 | 0.811548 | 0.580259 | 1.78 | 0.44 | 2.770703675 |
| | Q3 2020 | 0.08190 | 0.589109 | 1.74 | 0.57 | 2.776917328 |
| | Q4 2020 | 0.872279 | 0.564036 | 2.86 | 0.41 | 2.809128121 |
| | Q1 2021 | 0.844337 | 0.553604 | 3.8 | 0.06 | 2.81357533 |
| | Q2 2021 | 0.840025 | 0.562987 | 2.38 | 0.63 | 2.815516047 |
| | Q3 2021 | 0.855144 | 0.566495 | 2.19 | 0.87 | 2.819404205 |
| | Q4 2021 | 0.860448 | 0.588322 | 1.9 | 0.96 | 2.800784075 |
| | Q1 2022 | 0.939818 | 0.579049 | 1.63 | 1.41 | 2.788824955 |
| | Q2 2022 | 0.923395 | 0.583257 | 1.81 | 1.16 | 2.796137453 |
| | Q3 2022 | 0.914218 | 0.584382 | 1.94 | 0.96 | 2.802168687 |
| | Q4 2022 | 0.510061 | 0.593033 | 1.77 | 1.14 | 2.808950814 |
| | Q1 2023 | 0.912049 | 0.586979 | 2.3 | 0.7 | 2.813027949 |
| | Q2 2023 | 0.905709 | 0.586664 | 2.41 | 0.55 | 2.811293069 |
| | Q3 2023 | 0.899072 | 0.587188 | 2.1 | 0.6 | 2.80387334 |
| | Q4 2023 | 0.896325 | 0.59828 | 2.38 | 0.62 | 2.803011812 |
| Bank Bukopin Syariah | Q1 2019 | 0.613027 | 0.364176 | 4.02 | 0.03 | 15.69038401 |
| | Q2 2019 | 0.741509 | 0.385867 | 4.36 | 0.04 | 15.65208468 |
| | Q3 2019 | 0.665719 | 0.357663 | 4.18 | 0.03 | 15.64474033 |
| | Q4 2019 | 0.624354 | 0.368073 | 4.05 | 0.04 | 15.72352953 |
| | Q1 2020 | 0.55410 | 0.353827 | 4.29 | 0.04 | 15.61803174 |
| | Q2 2020 | 0.59270 | 0.338596 | 4.96 | 0.02 | 15.51895034 |
| | Q3 2020 | 0.57100 | 0.326369 | 5 | 0.01 | 15.44603987 |
| | Q4 2020 | 0.51546 | 0.329424 | 4.95 | 0.04 | 15.46861869 |
| | Q1 2021 | 0.585884 | 0.327367 | 4.94 | 0.01 | 15.45216823 |
| | Q2 2021 | 0.52353 | 0.327648 | 4.85 | 0.02 | 15.4588228 |
| | Q3 2021 | 0.52990 | 0.339893 | 4.8 | 0.02 | 15.53275138 |
| | Q4 2021 | 0.448257 | 0.290453 | 4.7 | 0.01 | 15.64331599 |
| | Q1 2022 | 0.420508 | 0.29587 | 4.78 | 0.01 | 15.69436519 |
| | Q2 2022 | 0.454309 | 0.304255 | 4.14 | 0.13 | 15.78410531 |
| | Q3 2022 | 0.43920 | 0.306501 | 4.22 | 0.19 | 15.81555791 |
| | Q4 2022 | 0.344535 | 0.212441 | 4.12 | 0.02 | 15.76330821 |
| | Q1 2023 | 0.309306 | 0.310807 | 3.74 | 0.18 | 15.74095368 |
| | Q2 2023 | 0.336507 | 0.304844 | 3.78 | 0.23 | 15.81413161 |
| | Q3 2023 | 0.317726 | 0.319554 | 3.71 | 0.22 | 15.86700378 |
| | Q4 2023 | 0.343229 | 0.302933 | 4.1 | 0.01 | 15.88496161 |
| BCA Syariah | Q1 2019 | 0.646017 | 0.517175 | 1.9 | 1 | 15.755275 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Q2 2019 | 0.626593 | 0.517204 | 1.5 | 1.03 | 15.76653745 |
| | Q3 2019 | 0.785968 | 0.51679 | 1.73 | 1 | 15.91015261 |
| | Q4 2019 | 0.68560 | 0.530346 | 1.26 | 1.15 | 15.97126177 |
| | Q1 2020 | 0.677045 | 0.519294 | 2.24 | 0.87 | 15.93823175 |
| | Q2 2020 | 0.649381 | 0.521613 | 2.21 | 0.89 | 15.95757026 |
| | Q3 2020 | 0.688355 | 0.520276 | 2.01 | 0.89 | 15.96539588 |
| | Q4 2020 | 0.780095 | 0.516865 | 1.01 | 1.09 | 16.08972231 |
| | Q1 2021 | 0.716843 | 0.599704 | 2.1 | 0.89 | 16.03412626 |
| | Q2 2021 | 0.725688 | 0.514098 | 1.99 | 0.95 | 16.09143027 |
| | Q3 2021 | 0.71434 | 0.512953 | 2.01 | 0.91 | 16.09406583 |
| | Q4 2021 | 0.719771 | 0.533062 | 0.95 | 1.12 | 16.18033328 |
| | Q1 2022 | 0.687585 | 0.535074 | 1.01 | 0.91 | 16.19356187 |
| | Q2 2022 | 0.651619 | 0.539064 | 0.98 | 1.07 | 16.21098153 |
| | Q3 2022 | 0.646669 | 0.547172 | 0.89 | 1.2 | 16.24358024 |
| | Q4 2022 | 0.68722 | 0.568705 | 0.81 | 1.33 | 16.35487927 |
| | Q1 2023 | 0.666536 | 0.56344 | 0.7 | 1.4 | 16.34377327 |
| | Q2 2023 | 0.696841 | 0.573382 | 0.7 | 1.52 | 16.40896611 |
| | Q3 2023 | 0.71265 | 0.570216 | 0.67 | 1.59 | 16.40833455 |
| | Q4 2023 | 0.635593 | 0.586995 | 0.62 | 1.49 | 16.48770793 |
| BTPN Syariah | Q1 2019 | 1.556551 | 1.658396 | 0.07 | 2.87 | 16.3442911 |
| | Q2 2019 | 1.524455 | 1.669984 | 0.14 | 2.73 | 16.45042166 |
| | Q3 2019 | 1.564091 | 1.660344 | 0.01 | 3.05 | 16.49558458 |
| | Q4 2019 | 1.577274 | 1.649398 | 0.26 | 3.58 | 16.54877603 |
| | Q1 2020 | 1.598745 | 1.638786 | 0.02 | 3.58 | 16.58832944 |
| | Q2 2020 | 0.583027 | 1.064383 | 0.01 | 1.96 | 16.54154291 |
| | Q3 2020 | 0.632741 | 1.064191 | 0.01 | 1.08 | 16.55437192 |
| | Q4 2020 | 0.646695 | 1.06423 | 0.02 | 1.16 | 16.61492407 |
| | Q1 2021 | 0.635188 | 1.638383 | 0.01 | 1.66 | 16.6660249 |
| | Q2 2021 | 0.626643 | 1.632603 | 0.01 | 1.57 | 16.67239849 |
| | Q3 2021 | 0.660055 | 1.622325 | 0.01 | 1.86 | 16.6945758 |
| | Q4 2021 | 0.566849 | 1.617822 | 0.18 | 1.72 | 16.73671625 |
| | Q1 2022 | 0.695633 | 1.608996 | 0.14 | 1.12 | 16.77041724 |
| | Q2 2022 | 0.61060 | 1.629455 | 0.19 | 1.37 | 16.82010985 |
| | Q3 2022 | 0.662429 | 1.613708 | 0.13 | 1.53 | 16.83932768 |
| | Q4 2022 | 0.68515 | 1.603064 | 0.34 | 1.36 | 16.86700681 |
| | Q1 2023 | 0.68130 | 1.060096 | 0.5 | 1.98 | 16.91123087 |
| | Q2 2023 | 0.673139 | 1.060299 | 0.47 | 1.19 | 16.87151167 |
| | Q3 2023 | 0.678624 | 1.060497 | 0.7 | 1.17 | 16.90422006 |
| | Q4 2023 | 0.739669 | 1.059116 | 0.29 | 1.03 | 16.87948566 |

# Lampiran 2

## Analisis Deskriptif

| | Y | X1 | X2 | X3 | M |
|---|---|---|---|---|---|
| Mean | 1.097200 | 0.869549 | 0.719338 | 2.108000 | 14.96052 |
| Median | 1.000000 | 0.726873 | 0.580028 | 1.915000 | 16.24633 |
| Maximum | 4.080000 | 2.753435 | 1.669984 | 5.000000 | 18.01950 |
| Minimum | 0.010000 | 0.080400 | 0.204309 | 0.010000 | 2.760459 |
| Std. Dev. | 0.940311 | 0.471767 | 0.342776 | 1.536420 | 4.153164 |
| Observations | 200 | 200 | 200 | 200 | 200 |

## Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|---|---|---|---|
| Cross-section F | 34.097818 | (9,186) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 194.903959 | 9 | 0.0000 |

## Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|---|---|---|---|
| Cross-section random | 56.658975 | 4 | 0.0000 |

## Hasil Uji Normalitas

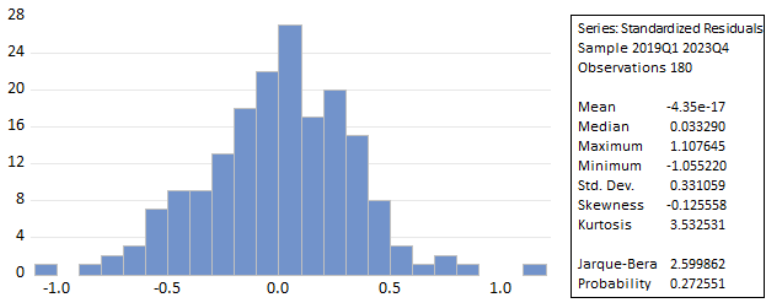

## Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 12/11/24 Time: 16:41
Sample: 1 200
Included observations: 200

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|---|---|---|---|
| C | 0.019504 | 29.08828 | NA |
| X1 | 0.004158 | 6.062779 | 1.373420 |
| X2 | 0.015825 | 14.97143 | 2.759152 |
| X3 | 0.000709 | 7.185846 | 2.484819 |

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS_RES
Method: Panel Least Squares
Date: 12/11/24 Time: 16:02
Sample (adjusted): 2019Q2 2023Q4
Periods included: 19
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 190

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | 0.723942 | 0.261348 | 2.770029 | 0.0062 |
| X1 | -0.133396 | 0.114968 | -1.160290 | 0.2475 |
| X2 | -0.318183 | 0.280496 | -1.134357 | 0.2582 |
| X3 | 0.072331 | 0.064327 | 1.124428 | 0.2624 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|---|---|---|---|
| Root MSE | 0.417683 | R-squared | 0.180856 |
| Mean dependent var | 0.531044 | Adjusted R-squared | 0.125321 |
| S.D. dependent var | 0.462714 | S.E. of regression | 0.432750 |
| Akaike info criterion | 1.228656 | Sum squared resid | 33.14730 |
| Schwarz criterion | 1.450821 | Log likelihood | -103.7224 |
| Hannan-Quinn criter. | 1.318652 | F-statistic | 3.256604 |
| Durbin-Watson stat | 1.821827 | Prob(F-statistic) | 0.000291 |

## Hasil Uji Parsial

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/09/24 Time: 17:37
Sample: 2019Q1 2023Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 200

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | 1.166579 | 0.421482 | 2.767805 | 0.0062 |
| X1 | 0.828848 | 0.216468 | 3.828969 | 0.0002 |
| X2 | 1.576268 | 0.468280 | 3.366083 | 0.0009 |
| X3 | -0.633872 | 0.097165 | -6.523638 | 0.0000 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|---|---|---|---|
| Root MSE | 0.817274 | R-squared | 0.935189 |
| Mean dependent var | 1.847300 | Adjusted R-squared | 0.931031 |
| S.D. dependent var | 3.218351 | S.E. of regression | 0.845205 |
| Akaike info criterion | 2.564316 | Sum squared resid | 133.5874 |
| Schwarz criterion | 2.778706 | Log likelihood | -243.4316 |
| Hannan-Quinn criter. | 2.651076 | F-statistic | 224.8611 |
| Durbin-Watson stat | 1.105698 | Prob(F-statistic) | 0.000000 |

## Hasil Uji MRA

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/11/24 Time: 17:12
Sample: 2019Q1 2023Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 200

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | -6.214284 | 3.501450 | -1.774774 | 0.0776 |
| M | 0.412515 | 0.221701 | 1.860682 | 0.0644 |
| X1M | 0.055412 | 0.022952 | 2.414219 | 0.0168 |
| X2M | -0.528834 | 0.220956 | -2.393396 | 0.0177 |
| X3M | 0.004880 | 0.011211 | 0.435289 | 0.6639 |

**Lampiran 3**

**BIODATA PENELITI**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Annisa Putri Nurdin |
| Tempat, tanggal lahir | : Karangasem, 24 Agustus 2002 |
| Alamat asal | : Jl. Nenas Lingkungan Telagamas Kel. Subagan Kec. Karangasem Kab. Karangasem |
| Telepon/HP | : 082138744405 |
| E-mail | : putri3nurdin@gmail.com |
| **Pendidikan Formal** | |
| 2009-2015 | : MIN 2 Karangasem |
| 2015-2018 | : MTsN Karangasem |
| 2018-2021 | : MAN Karangasem |
| 2021-2025 | : S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang |
| **Pendidikan non Formal** | |
| 2021-2022 | : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Malang |
| 2021-2022 | : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) |
| 2022-2023 | : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI) |
| **Pengalaman Organisasi** | |
| 2023-2024 | : TOT El-Dinar UIN Malang |

# Lampiran 4

## Surat Keterangan Bebas Plagiasi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**
**FAKULTAS EKONOMI**
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Ratnasari, M.Pd
NIP : 198304022023212026
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Annisa Putri Nurdin
NIM : 210503110083
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN *NON-PERFORMING FINANCING* (NPF) JIKA DIHADAPKAN DENGAN PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2023)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|---|---|---|---|
| 23% | 22% | 16% | 12% |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Februari 2025
UP2M

Kartika Ratnasari, M.Pd

# Lampiran 5

## Jurnal Bimbingan Skripsi

22/02/25, 20.54 Print Jurnal Bimbingan Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**
**FAKULTAS EKONOMI**
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI**

IDENTITAS MAHASISWA:

| | |
|---|---|
| NIM | : 210503110083 |
| Nama | : Annisa Putri Nurdin |
| Fakultas | : Ekonomi |
| Program Studi | : Perbankan Syariah |
| Dosen Pembimbing | : Tiara Juliana Jaya, M.Si |
| Judul Skripsi | : The Influence of Liquidity, Solvability and NPF to the Profitability and the Size of Company as a Moderation Variable |

JURNAL BIMBINGAN :

| No | Tanggal | Deskripsi | Tahun Akademik | Status |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 17 September 2024 | Konsultasi judul dan diberikan arahan jumlah objek yang akan diteliti | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 2 | 27 September 2024 | Konsultasi terkait variabel penelitian | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 3 | 5 Oktober 2024 | Konsultasi terkait variabel penelitian dan pengumpulan data | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 4 | 22 Oktober 2024 | Penetapan variabel penelitian | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 5 | 28 Oktober 2024 | Revisi bab 1-3 | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 6 | 30 Oktober 2024 | Revisi bab 1-3 | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 7 | 8 November 2024 | Revisi bab 1-3 dan sitasi | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 8 | 30 Desember 2024 | Revisi Bab 1-5 | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 9 | 8 Januari 2025 | Revisi Template Jurnal | Genap 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 10 | 9 Januari 2025 | Submit Jurnal | Genap 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |

Malang, 9 Januari 2025
Dosen Pembimbing

22/02/25, 20.54 Print Jurnal Bimbingan Skripsi

**Tiara Juliana Jaya, M.Si**